BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai identifikasi karakteristik pemanfaatan taman tematik, proses evaluasi pemanfaatan fungsi taman tematik meliputi fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi pada masing-masing taman tematik berdasarkan metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja pemanfaatan fungsi taman tematik serta arahan/rekomendasi peningkatan fungsi taman tematik sebagai *urban landscape* dalam upaya perwujudan *green city*.

4.1 Identifikasi Karakteristik Pemanfaatan Taman Tematik

Sub bab ini akan menjelaskan mengenai karakteristik pengguna, karakteristik pemanfaatan, dan potensi permasalahan taman tematik.

4.1.1 Karakteristik Pengguna Taman Tematik

4.1.1.1 Karakteristik Pengguna Berdasarkan Jenis Kelamin

Secara umum, berdasarkan hasil kuesioner yang disebar terhadap 160 responden yang menjadi sampel dari 10 taman tematik yang telah di jelaskan dapat dilihat karakteristik pengunjung berdasarkan jenis kelamin. Perbandingan jumlah pengunjung laki-laki dan pengunjung perempuan memiliki perbandingan sebesar 52% didominasi oleh perempuan dan sebesar 48% untuk jenis kelamin laki-laki. Selengkapnya mengenai persentase pengunjung ruang publik berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel VI-1
Pengguna Taman berdasarkan Jenis Kelamin Secara Umum

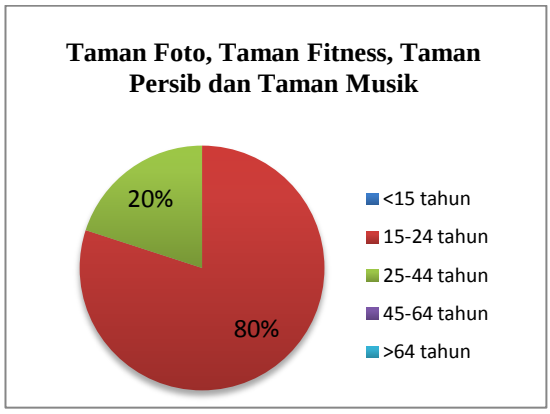
No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Laki-Laki	75	47
2	Perempuan	85	53
		160	100

Sumber : Hasil Analisis,2015

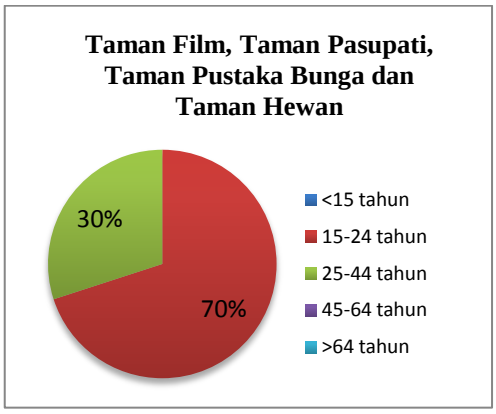
Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah persentase yang relatif hampir sama antara kedua kategori pengunjung berdasarkan jenis kelaminnya, maka dapat disimpulkan bahwa taman tematik diminati oleh semua jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya mengenai sebaran responden berdasarkan jenis kelamin pada masing-masing taman dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

4.1.1.2 Karakteristik Pengguna Berdasarkan Kelompok Usia

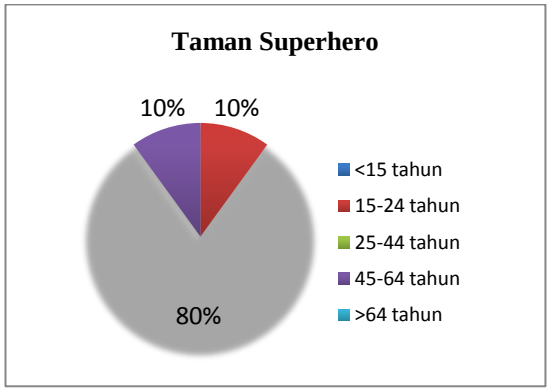
Berdasarkan hasil kusioner yang disebar pada 10 taman tematik, dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan kelompok usia pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya liat gambar di bawah ini.



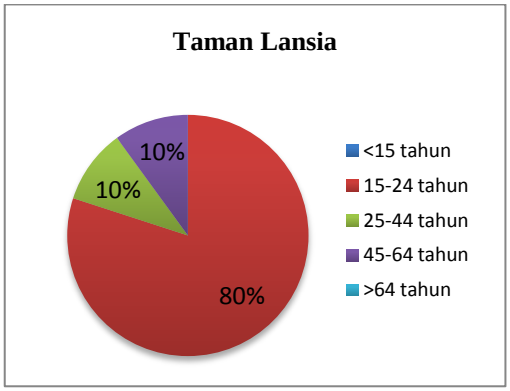
Gambar 4.1
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kelompok Usia Taman Foto, Taman Fitness, Taman Persib, dan Taman Musik



Gambar 4.2
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kelompok Usia Taman Film, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga dan Taman Hewan



Gambar 4.3
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kelompok Usia Taman Superhero



Gambar 4.4
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Kelompok Usia Taman Lansia

Berdasarkan **gambar 4.1** dapat disimpulkan bahwa pengunjung Taman Foto, Taman Fitness, Taman Persib, Taman Musik, Taman Film, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Hewan pada umumnya remaja yaitu berusia 15-24 tahun sebesar 80% dan berusia 25-44 tahun sebesar 20%, hal ini disebabkan karena taman tematik tersebut digunakan sebagai akomodasi pertemuan para remaja baik siang maupun sore hari ketika mereka pulang sekolah, kuliah mapun kerja, juga sebagai sarana tempat penyaluran bakat.

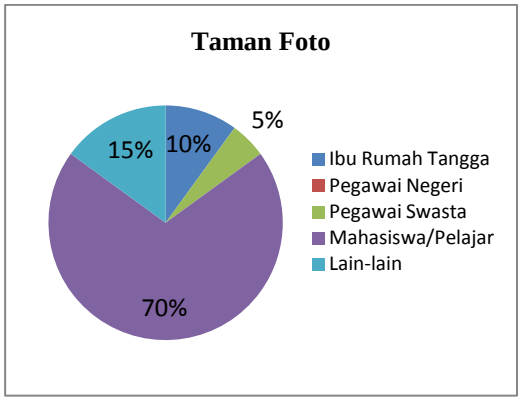
Berdasarkan **gambar 4.2** dapat disimpulkan bahwa pengunjung Taman Film, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Hewan pada umumnya juga remaja yaitu berusia 15-24 tahun sebesar 70% dan berusia 25-44 tahun sebesar 30%, hal ini dikarenakan taman-taman tersebut sering digunakan oleh para remaja untuk berkumpul komunitas, dan bersantai.

Berdasarkan **gambar 4.3** dapat disimpulkan bahwa pengunjung Taman Superhero pada umumnya didominasi pengunjung yang berusia 25-44 tahun sebesar 80%, berusia 45-64 sebesar 10%, dan sisanya berusia 15-24 tahun sebesar 10%, hal ini dikarenakan taman ini lebih banyak dikunjungi oleh ibu-ibu maupun bapak-bapak yang telah memiliki anak dan mengajak anaknya bermain di taman ini, serta menjadi tempat berkumpul keluarga.

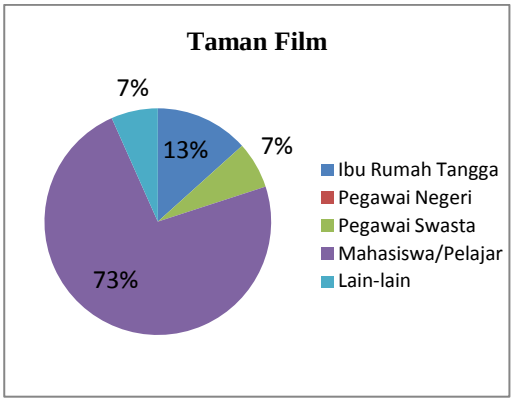
Berdasarkan gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa pengunjung Taman Lansia didominasi oleh remaja berusia 15-24 tahun sebesar 80%, berusia 25-44 sebesar 10%, dan berusia 45-64 sebesar 10%, dikarenakan taman ini sangat cocok menjadi akomodasi pertemuan bagi para remaja dan tempat untuk bersantai, hanya sebagian pengunjung yang berusia lanjut menggunakan taman ini, sehingga tema taman lansia tidak begitu memberi pengaruh besar, karena sebagian besar pengunjung merupakan usia remaja.

4.1.1.3 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Jenis Pekerjaan

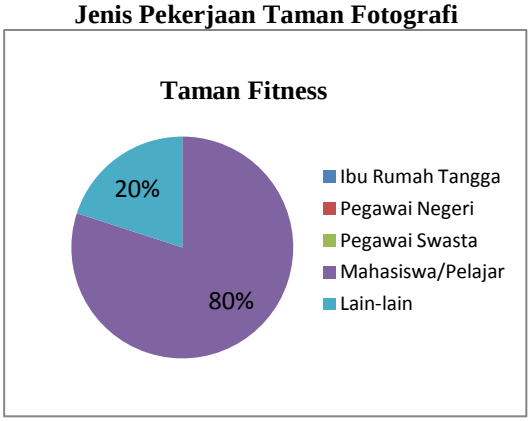
Jenis pekerjaan akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan kunjungan ke taman tematik. Karena jenis pekerjaan merupakan salah satu faktor pendorong dalam meakukan kunjungan ke taman. Dimana kita dapat mengetahui pengunjung yang memiliki waktu luang untuk berada di taman. Berdasarkan hasil kusioner yang disebar pada 10 taman tematik, dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan jenis pekerjaan pada masing-masing taman. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



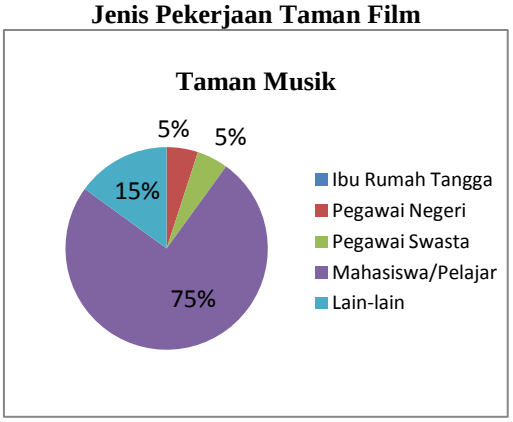
Gambar 4.5
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Fotografi



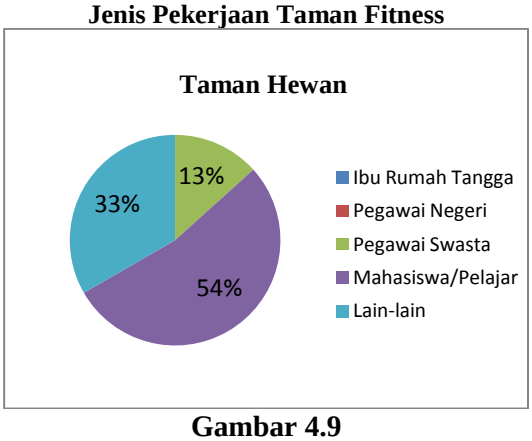
Gambar 4.6
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Film



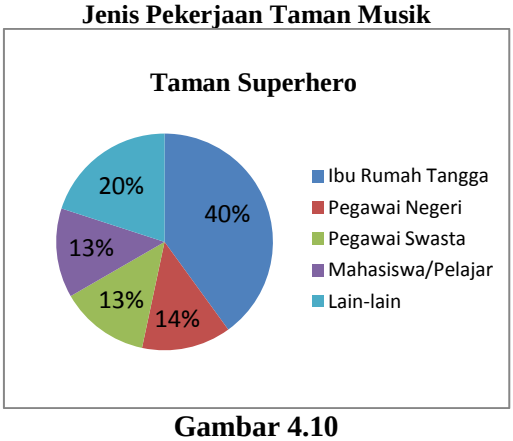
Gambar 4.7
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Fitness



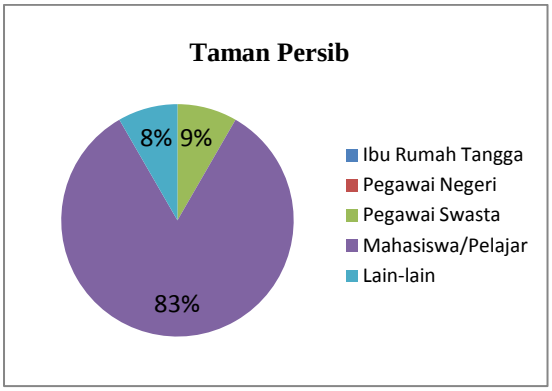
Gambar 4.8
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Musik



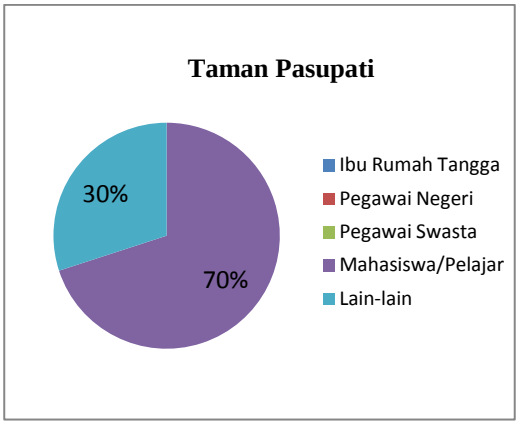
Gambar 4.9
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Hewan



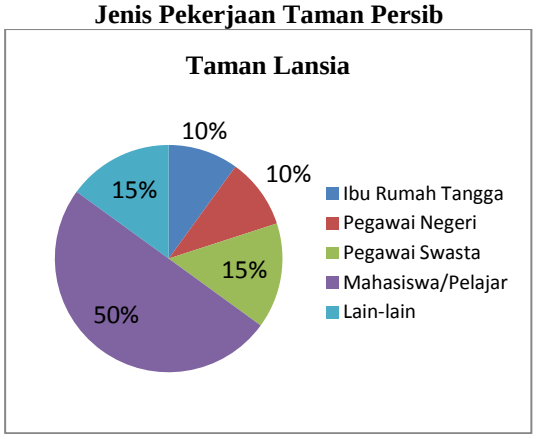
Gambar 4.10
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Superhero



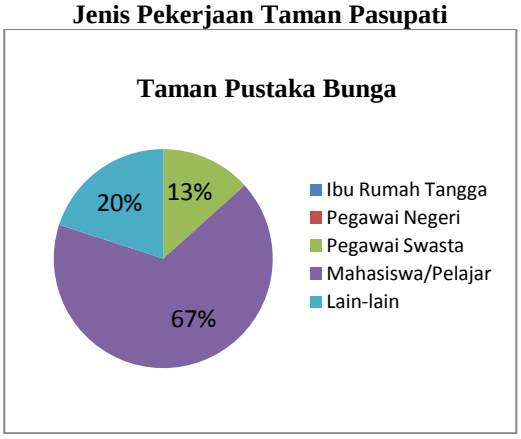
Gambar 4.11
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Persib



Gambar 4.12
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Pasupati



Gambar 4.13
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Lansia



Gambar 4.14
Persentase Jumlah Pengunjung Berdasarkan Jenis Pekerjaan Taman Pustaka Bunga

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat persentase jenis pengunjung berdasarkan jenis pekerjaan yang berkunjung ke taman, persentase pengunjung terbesar yang ada di Taman Lansia berdasarkan jenis pekerjaan adalah mahasiswa/pelajar yaitu sebesar 60%, dan sisanya lain-lain (wirausaha) yaitu 40%. Persentase pengunjung terbesar yang ada di Taman Film adalah lain-lain (wirausaha) yaitu sebesar 40%, kemudian Pegawai Negeri sebesar 20%, Pegawai Swasta 20% dan Mahasiswa/pelajar sebesar 20%. Pada dasarnya taman tematik diminati oleh semua kalangan. Adapun kelompok mahasiswa/pelajar merupakan kelompok pengunjung paling banyak di taman tematik tersebut.

4.1.1.4 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Asal Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan asal tempat tinggal pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel VI-2
Pengguna Taman Berdasarkan Asal Tempat Tinggal

No	Wilayah tempat tinggal	Frekuensi	Persentase (%)
1	Bandung	107	67
2	Luar Bandung	53	33
		160	100

Sumber : Hasil Analisis,2015

Berdasarkan tabel diatas bahwa sebagian besar pengunjung taman didominasi oleh pengunjung dari dalam Bandung. Hal ini dikarenakan pengunjung Bandung lebih tertarik untuk mengunjungi taman-taman tematik tersebut. Sehingga taman menjadi alternatif terbaik jika pengunjung memiliki waktu luang.

4.1.1.5 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Jenis Pendidikan

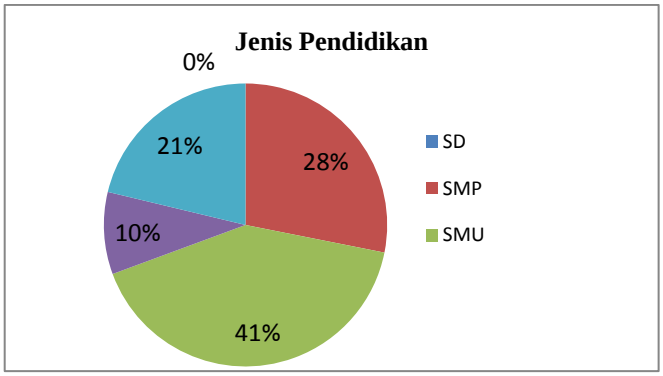
Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan jenis pekerjaan pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel VI-3
Pengguna Taman Berdasarkan Jenis Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
1	SD	0	0
2	SMP	45	28
3	SMU	66	41
4	S1/S2	15	9
5	Dan lain-lain	34	21
	Jumlah	160	100

Sumber : Hasil Analisis,2015

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jenis pendidikan yang paling banyak yaitu para pelajar SMU, karena bisa menjadi alternatif pilihan tempat berdiskusi, berkumpul bersama teman-teman maupun hanya untuk bersantai.



Gambar 4.15
Persentase Jenis Pendidikan Pengunjung

Karakteristik pengunjung berdasarkan jenis pendidikan juga mempengaruhi penggunaan taman tematik. Persentase terbanyak yaitu pendidikan SMU sebanyak 41%, Pendidikan SMP sebanyak 28%, Lain-lain seperti wiraswasta sebanyak 21%, dan sisanya 10% yang berpendidikan S1/S2. Secara umum dapat disimpulkan bahwa pengguna taman tematik didominasi oleh para pelajar seperti SMP dan SMU, karena mereka lebih memilih mengunjungi taman selepas pulang sekolah.

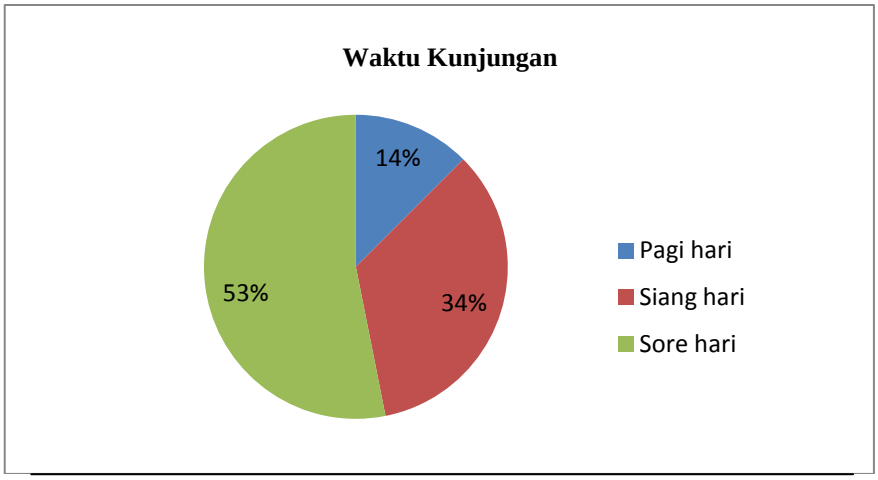
4.1.1.6 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Waktu Kunjungan

Berdasarkan hasil kusioner dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan waktu kunjungan pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel VI-4
Karakteristik Pengguna Taman Berdasarkan Waktu Kunjungan

No	Waktu kunjungan	Frekuensi	Pesentase (%)
1	Pagi hari	20	13
2	Siang hari	55	34
3	Sore hari	85	53
		160	100

Sumber : Hasil Analisis,2015



Gambar 4.16
Persentase Waktu Kunjungan Taman Tematik

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh informasi bahwa waktu kunjungan yang lebih banyak dipilih yaitu pada waktu sore hari dengan persentase sebesar 53%, selanjutnya memilih waktu siang hari dengan persentase sebesar 34%, dan 13% memilih waktu pada pagi hari. Informasi mengenai waktu kunjungan ini

penting untuk melihat karakteristik waktu yang dipilih oleh pengguna taman. Sebagian besar memilih waktu kunjungan pada sore hari karena dianggap pada waktu ini adalah waktu yang pas untuk menikmati sejuknya taman tematik.

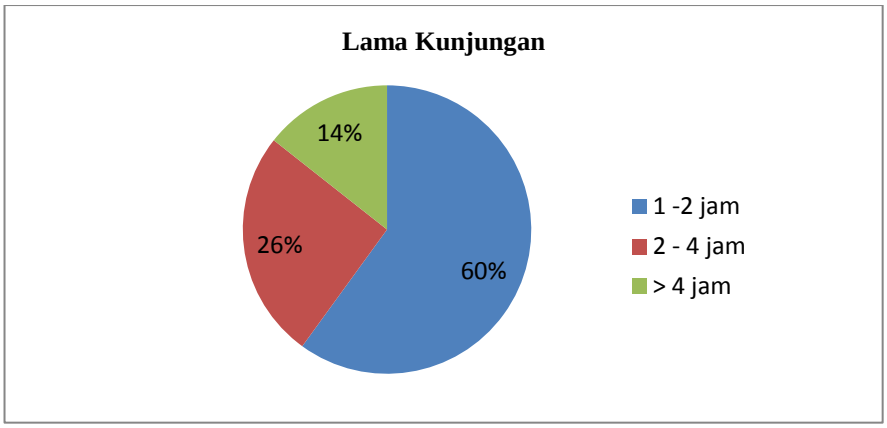
4.1.1.7 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Lama Kunjungan

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan lama kunjungan pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel VI-5
Karakteristik Pengguna Taman Berdasarkan Lama Kunjungan

No	Lama Kunjungan	Frekuensi	Pesentase (%)
1	1 -2 jam	96	60
2	2 - 4 jam	41	26
3	> 4 jam	23	14
		160	100

Sumber : Hasil Analisis,2015



Gambar 4.17
Persentase Lama Kunjungan ke Taman Tematik

Berdasarkan data diatas dapat diperoleh informasi mengenai lama kunjungan di taman bahwa karakteristik lama kunjungan terbesar yaitu 1-2 jam dengan persentase sebesar 63%, kemudian sebagian memilih 2-4 jam dengan persentase sebesar 26%, dan memilih >4 jam sebesar 11% untuk berada di dalam taman. Dari karakteristik lama kunjungan taman yang didapat, bahwa sebagia besar didominasi dengan lama kunjungan 1-2 jam, pengguna taman berpendapat bahwa taman tematik sangat baik digunakan untuk kenyamanan dan bersantai.

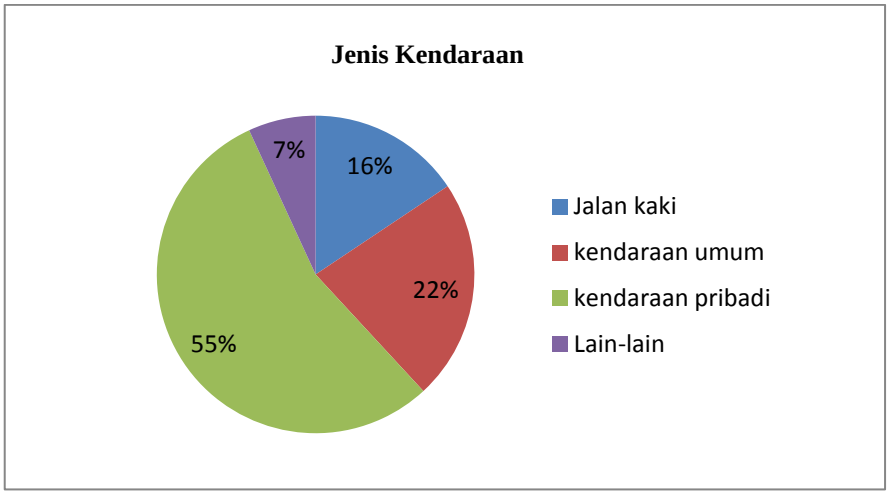
4.1.1.8 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Jenis Kendaraan

Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh beberapa karakteristik pengguna taman berdasarkan jenis kendaraaan pada masing-masing taman, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini

Tabel VI-6
Karakteristik Pengguna Taman Berdasarkan Jenis Kendaraan

No	Jenis Kendaraan	Frekuensi	Pesentase (%)
1	Jalan kaki	25	16
2	kendaraan umum	36	23
3	kendaraan pribadi	88	55
4	Lain-lain	11	7
		160	100

Sumber : Hasil Analisis,2015



Gambar 4.18
Persentase Jenis Kendaraan ke Taman Tematik

Berdasarkan data di atas dapat diperoleh informasi mengenai karakteristik jenis kendaraan yang dipakai oleh pengguna dalam mencapai taman tematik. Disimpulkan bahwa jenis kendaraan yang paling banyak dipilih yaitu kendaraan pribadi (mobil/motor) sebesar 55%, menggunakan kendaraan umum sebesar 23%, dengan jalan kaki sebesar 25%, dan sisanya lain-lain (sepeda) 7%. Responden memilih menggunakan kendaraan pribadi dengan anggapan bahwa lebih fleksibel dan lebih nyaman.

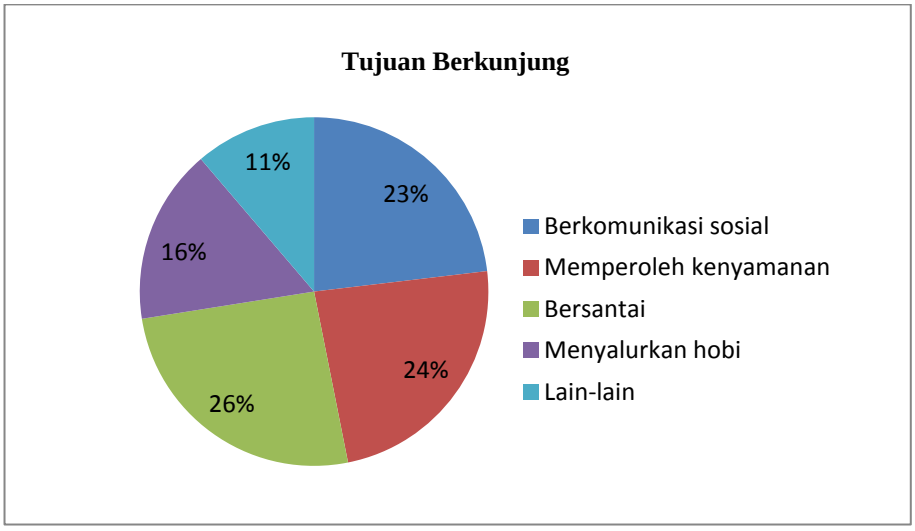
4.1.1.9 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Tujuan Berkunjung

Berbagai jenis kegiatan dilakukan di taman tematik diantaranya kegiatan bersantai, bermain, berolahraga, berkomunikasi, memperoleh kenyamanan dan kegiatan aktif lainnya. Berdasarkan hasil kuesioner dapat diperoleh data seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel IV-7
Tujuan Mengunjungi Taman Tematik

No	Tujuan Berkunjung	Frekuensi	Persentase (%)
1	Berkomunikasi sosial	37	23
2	Memperoleh kenyamanan	38	24
3	Bersantai	41	26
4	Menyalurkan hobi	26	16
5	Lain-lain	18	11
		160	100

Sumber : Hasil Analisis,2015



Gambar 4.19
Persentase Tujuan Berkunjung ke Taman Tematik

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan berkunjung masyarakat mendominasi dengan berbagai jenis tujuan dengan persentase yang relatif sama. Secara umum, responden memilih tujuan berkunjungnya yaitu untuk bersantai karena membutuhkan suasana baru dengan persentase sebesar 26%, kemudian memilih untuk memperoleh kenyamanan sebesar 24%, mengobrol 23%, menyalurkan hobi sebesar 16%, dan lain-lainnya 11%.

4.1.1.10 Karakteristik Pengguna Taman Tematik Berdasarkan Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan

Banyaknya kunjungan yang dilakukan oleh pengunjung sangat berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya terpelihara dengan baik, memiliki daya tarik sendiri, mudah dicapai, dan fasilitas memadai. Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kunjungan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI-8
Faktor yang Mempengaruhi Kunjungan Taman Tematik

No	Faktor yang Mempengaruhi	Frekuensi	Persentase (%)
1	terpelihara dengan baik	25	16
2	memiliki daya tarik sendiri	67	42
3	mudah dicapai	40	25
4	fasilitas memadai	28	18
		160	100

Sumber : Hasil Analisis,2015

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan, persentase terbesar pengunjung memilih faktor yang mempengaruhi kunjungan adalah taman memiliki daya tarik sendiri sebesar 67%, kemudian 25% memilih taman mudah dicapai, 18% memilih bahwa fasilitas taman yang memadai, dan sisanya 16% memilih taman terpelihara dengan baik. Secara umum, data tersebut dapat mendeskripsikan bahwa sebagian besar faktor yang mempengaruhi kunjungan ke taman tematik yaitu karena taman memiliki daya tarik/keunikan tersendiri.
diharapkan agar masyarakat lebih *aware* terhadap lingkungan di sekitar taman

4.1.2 Karakteristik Pemanfaatan Fungsi Taman Tematik

Karakteristik fungsi taman tematik terdiri dari fungsi ekologis, sosial, estetika, dan ekonomi yang meliputi 10 (sepuluh) taman tematik yaitu Taman Fotografi, Taman Film, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Hewan, Taman Superhero, Taman Persib, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia.

4.1.2.1 Taman Fotografi

Taman Fotografi memiliki luas sebesar 3.610,10 m^2 (Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, 2015). Berdasarkan data yang didapat taman yang sebelumnya merupakan Taman Cempaka ini diresmikan oleh Walikota Bandung

Ridwan Kamil pada hari sabtu tanggal 21 Desember 2013. Taman ini mempunyai ciri khas dengan tugu huruf “C” yang berada di Jalan Anggrek. Taman ini merupakan wadah untuk berkumpulnya para fotografer dan tempat pameran foto. Untuk mendukung penyelenggarakan taman tematik ini terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di dalam taman, yaitu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.20
spot foto



Gambar 4.21
Tugu C



Gambar 4.22
Arena bermain anak



Gambar 4.23
Bangku Taman



Gambar 4.24
frame foto



Gambar 4.25
***Jogging track* dan tempat sampah**

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Fotografi berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-9
Pemenuhan Fungsi Taman Fotografi

Variabel	Indikator	Keterangan	
Fungsi ekologis			
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman Fotografi memiliki luas 3.610,10 m^2	
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh area hijau yang memiliki koefisien *run-off* tutupan lahan rendah 0.05-0.15	
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini sebagian besar memiliki percabangan di atas 2 m dari tanah dan bentuk tidak merunduk	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	Lokasi pohon yang berada pada sekeliling taman ini berjarak 1,5 meter dari tepi median jalan	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	√
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	√
		Lahan parkir	√
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdaoat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	√
		Kegiatan berfoto	√
		Kegiatan berolahraga	√
		Kegiatan berdiskusi	√
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Mengusung tema fotografi, taman ini mampu mengakomodir aktivitasi tematiknya yaitu dengan dilengkapi dengan adanya fasilitas tematik seperti spot foto, frame foto.	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Sebagai wadah berkumpulnya komunitas fotografer, taman ini mampu memenuhi kebutuhan komunitas yang ada yaitu digunakan sebagai tempat menyajikan pameran foto.	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Memiliki konsep dan karakter yang unik taman ini mampu meningkatkan keindahan lingkungan sekitar taman yang dulunya sempat tidak terpelihara dengan baik.	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Peletakkan tanaman dan bunga pada taman ini disesuaikan dengan lokasi dan bentuk taman, bentuk taman yang menyerupai segitiga memberikan pengaruh terhadap peletakkan tanaman yang ada di dalamnya.	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman	Taman fotografi memiliki Tugu C sebagai icon tematiknya	

Variabel	Indikator	Keterangan	
	tersebut		
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	√
		Jalur pejalan kaki	√
		Area aktivitas aktif	√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Terdapatnya tempat sampah dan larangan buang sampah sembarangan	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Aktivitas ekonomi yang ada di taman ini cukup beragam, para PKL yang berada di sekitar taman	
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Taman ini juga memiliki ketersediaan ruang yang cukup untuk aktivitas ekonomi sehingga tidak menganggu aktivitas masyarakat yang berkunjung	

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.2 Taman Film

Taman ini memiliki luas area sebesar 1100 m^2 dengan daya tampung 250 orang dan dibangun khusus untuk menonton film. (Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, 2015). Taman ini berlokasi di bawah *flyover* Pasupati, Tamansari, Kecamatan Bandung Wetan, Kota Bandung. Taman ini diresmikan tanggal 14 September 2014 Minggu oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil.

Desain tempat duduk di taman ini mengambil inspirasi dari bentuk sawah. Taman Film juga bisa dinikmati oleh seluruh warga Kota Bandung tanpa dipungut biaya alias gratis, namun dengan syarat tidak merokok karena karpetnya mudah terbakar serta jangan membuang sampah sembarangan. Taman film digunakan sebagai tempat pertemuan di siang hari, menyajikan pertunjukan film, dan ruang publik untuk bersosialisasi. Untuk mendukung penyelenggarakan taman tematik ini terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di dalam taman, yaitu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.26
Videotron 4 x 8 meter daya listrik 33000 watt



Gambar 4.27
7 tingkat tempat duduk



Gambar 4.28
Karpet sintetis



Gambar 4.29
Tempat sampah

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Film berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-10
Pemenuhan Fungsi Taman Film

Variabel	Indikator	Keterangan	
Fungsi ekologis			
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman Film memiliki luas 1100 m^2	
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh rumput sintetis	
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Karena keterbatasan lahan taman ini tidak memiliki ketersediaan pohon peneduh	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	-	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	-
		Zebra cross	-
		Rute angkutan umum	-
		signage	-
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	√
		Lahan parkir	-
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	√
		Kegiatan berfoto	√
		Kegiatan berolahraga	-
		Kegiatan berdiskusi	√
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Sebagai taman yang menyediakan wadah untuk menyajikan film, taman ini sudah cukup memenuhi fungsi tematiknya, dengan fasilitas adanya videotron berukuran besar.	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Taman ini sering dijadikan tempat untuk nonton bareng terutama jika pertandingan Persib oleh para bobotoh`, tetapi tidak ada komunitas aktifnya	

Variabel	Indikator	Keterangan	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Memiliki konsep dan karakter yang unik taman ini mampu meningkatkan keindahan lingkungan sekitar taman yang dulunya sempat tidak terpelihara dengan baik.	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	-	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman fotografi memiliki videotron ukuran 4 x 8 m	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	-
		Jalur pejalan kaki	-
		Area aktivitas aktif	√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Terdapatnya tempat sampah dan larangan buang sampah sembarangan	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Aktivitas ekonomi pada taman ini tidak beragam dan kalaupun ada sangat menganggu keindahan	
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Taman ini tidak memiliki ketersediaan ruang untuk melakukan aktivitas ekonomi dikarenakan terbatasnya luas taman	

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.3 Taman Musik

Taman Musik memiliki luas area sebesar 2.100,75 m^2 dan digunakan sebagai sarana untuk menyelenggarakan event musik secara gratis yang diperuntukkan bagi mereka yang gemar musik. Taman ini merupakan nama lain dari Taman Centrum yang beralamat di Jalan Belitung, diresmikan oleh Kepala Dinas Pemakaman dan Pertamanan, Arief Prasetya pada Sabtu 01 Maret 2014. Taman ini mempunyai ciri khas yaitu terdapatnya monumen gitar raksasa yang tergurat sebelas nama korban meninggal dalam kejadian konser band metal Beside di gedung AACC, Bandung pada tahun 2008 (Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, 2015).

Jika para pemusik ingin menyelenggarakan event musik syaratnya cukup mudah yaitu dengan mengajukan perizinan pada Diskamtam agar tidak bentrok dengan event lainnya. Untuk mendukung penyelenggarakan taman tematik ini

terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di dalam taman, yaitu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.30
Taman musik



Gambar 4.31
Panggung kecil/ampitheater



Gambar 4.32
Gitar raksasa



Gambar 4.33
Lapangan olahraga untuk basket dan futsal



Gambar 4.34
Tempat duduk



Gambar 4.35
Tempat sampah

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Musik berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-11
Pemenuhan Fungsi Taman Musik

Variabel	Indikator	Keterangan
Fungsi ekologis		
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman Film memiliki luas 2.100,75 m^2
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh *paving block* yang memiliki koefisien *run-off*

Variabel	Indikator	Keterangan	
		tutupan lahan 0.50-0.70, sehingga kurang mampu menyerap air	
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini sebagian besar memiliki percabangan di atas 2 m dari tanah dan bentuk tidak merunduk	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	Lokasi pohon yang berada pada sekeliling taman ini berjarak 1,5 meter dari tepi median jalan	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	√
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	√
		Lahan parkir	√
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	√
		Kegiatan berfoto	√
		Kegiatan berolahraga	√
		Kegiatan berdiskusi	√
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Sebagai taman yang menyediakan wadah untuk menyelenggarakan event musik, taman ini sudah cukup memenuhi fungsi tematiknya.	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Taman ini sering dijadikan tempat untuk berkumpulnya komunitas musik dan mamou mengakomodir kebutuhan komunitas	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Memiliki konsep dan karakter yang unik taman ini mampu meningkatkan keindahan lingkungan sekitar taman yang dulunya sempat tidak terpelihara dengan baik.	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Bentuk taman yang melingkar dan pephonan juga berada di sekelilingnya menjadikan taman ini memiliki yang baik	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman musik memiliki gitar raksasa sebagai icon tematiknya	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	√
		Jalur pejalan kaki	√
		Area aktivitas aktif	√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi	Terdapatnya tempat sampah dan larangan buang sampah sembarangan	

Variabel	Indikator	Keterangan
	lingkungan yang bersih	
Fungsi ekonomi		
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Aktivitas ekonomi pada taman ini tidak beragam dan kalaupun ada sangat menganggu keindahan
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Taman ini tidak memiliki ketersediaan ruang untuk melakukan aktivitas ekonomi dikarenakan lokasinya yang langsung bersebranga dengan jalan umum.

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.4 Taman Fitness

Taman Fitness memiliki luas sebesar 3.614 m^2. Taman fitness merupakan salah satu taman tematik yang dibangun pemerintah Kota Bandung untuk merevitalisasi taman serta memberikan sarana olahraga kepada masyarakat luas. Taman ini berada di Jalan Teuku Umar-Imam Bonjol, Kecamatan Coblong, Kota Bandung. Sesuai dengan temanya, Taman Fitness ini didesain khusus untuk berolahraga di luar ruangan (Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, 2015).

Fasilitas yang terdapat di taman ini yaitu berupa alat-alat olahraga untuk kebugaran seperti *fitness outdoor* berjumlah 6 buah dan 4 macam alat yang berbeda, *therapy stone, jogging track, dan mini soccer.* Berikut merupakan gambar fasilitas yang terdapat di taman fitness.



Gambar 4.36
therapy stone



Gambar 4.37
Kondisi Taman



Gambar 4.38
Alat Fitness Outdoor



Gambar 4.39
Elliptical trainer



Gambar 4.40
Sit-up bench



Gambar 4.41
Minni soccer

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Fitness berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-12
Pemenuhan Fungsi Taman Fitness

Variabel	Indikator	Keterangan	
Fungsi ekologis			
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman Film memiliki luas 3.614 m^2	
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh *grass block* yang memiliki koefisien *run-off* tutupan lahan 0.60, sehingga tutupun lahan yang lain belum mampu menyerap air.	
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini sebagian besar memiliki percabangan di atas 2 m dari tanah dan bentuk tidak merunduk	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	Lokasi pohon yang berada pada sekeliling taman ini berjarak 1,5 meter dari tepi median jalan	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	√
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	-
		Lahan parkir	√
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	√
		Kegiatan berfoto	√
		Kegiatan berolahraga	√
		Kegiatan berdiskusi	-
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan	Sebagai taman yang digunakan untuk melatih kebugaran tubuh, taman ini sudah cukup memenuhi fungsi tematiknya dengan fasilitas	

Variabel	Indikator	Keterangan	
	tema taman	yang ada.	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Tidak ada komunitas khusus pada taman ini, dan diominasi oleh para pelajar yang hendak berlatih futsal	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Memiliki konsep dan karakter yang unik taman, namun kurang terpelihara dengan baik.	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Peletakkan tanaman hanya sebatas mengelilingi taman, kurang menarik secara visual	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman fitness memiliki alat *fitness outdoor* sebagai icon tematik	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	-
		Jalur pejalan kaki	-
		Area aktivitas aktif	√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Meskipun terdapat tempat sampah namun kondisi kebersihan taman masih belum baik	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Aktivitas ekonomi pada taman ini tidak beragam dan kalaupun ada sangat menganggu keindahan	
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Taman ini tidak memiliki ketersediaan ruang untuk melakukan aktivitas ekonomi dikarenakan lokasinya yang langsung bersebrangan dengan jalan umum.	

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.5 Taman Hewan

Taman ini memiliki luas yaitu 9.753 m^2. Taman Hewan atau *Pet Park* berlokasi di Jalan Cilaki (dekat dengan Taman Lansia dan Taman Kandaga Puspa). Taman ini merupakan hutan kota yang memanjang yang kemudian dimodifikasi menjadi taman. Adapun taman ini memiliki fungsi sebagai ruang publik bagi komunitas pecinta binatang peliharaan dan dapat digunakan oleh masyarakat penggemar hewan peliharaan. Untuk mendukung penyelenggarakan taman tematik ini terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di dalam taman, yaitu dapat dilihat pada gambar di bawah ini (Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, 2015).



Gambar 4.42
Tampak Depan



Gambar 4.43
Alat ketangkasan hewan



Gambar 4.44
Kandang hewan



Gambar 4.45
Toilet khusus hewan



Gambar 4.46
Kegiatan di dalam taman



Gambar 4.47
Papan Jungkit Khusus Hewan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Hewan berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-13
Pemenuhan Fungsi Taman Hewan

Variabel	Indikator	Keterangan
Fungsi ekologis		
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman Film memiliki luas 9.753 m^2.
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh lahan hijau dan jalan berkerikil yang memiliki koefisien *run-off* tutupan lahan 0.50-0.15
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini sebagian besar memiliki percabangan di atas 2 m dari tanah dan bentuk tidak merunduk
	Lokasi pohon minimal 1,5	Lokasi pohon yang berada pada sekeliling taman

Variabel	Indikator	Keterangan	
	m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	ini berjarak 1,5 meter dari tepi median jalan	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	√
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	-
		Lahan parkir	√
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	-
		Kegiatan berfoto	-
		Kegiatan berolahraga	-
		Kegiatan berdiskusi	-
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Pencapaian aktivitas tematik pada taman ini sangat baik karena telah dimanfaatkan sesuai dengan konsep tamannya.	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Dengan adanya fasilitas khusus hewan di dalam taman menjadikan komunitas pecinta hewan senang mengajak binatangnya bermain disini.	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Tidak memiliki unsur keindahan, dikarenakan taman yang terkesan kumuh, dan bau karena bekas aktivitas hewan.	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Peletakkan tanaman hanya sebatas mengelilingi taman, kurang menarik secara visual	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman fitness memiliki alat ketangkasan hewan sebagai icon tematik	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	-
		Free wifi	-
		Jalur pejalan kaki	-
		Area aktivitas aktif	√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Meskipun terdapat tempat sampah namun kondisi kebersihan taman masih belum baik, terkesan tidak terawat.	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Aktivitas ekonomi pada taman terlalu mendominasi, hanya sesekali pedagang asongan	
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Taman ini tidak memiliki ketersediaan ruang untuk melakukan aktivitas ekonomi dikarenakan lokasinya yang memang khusus binatang	

Variabel	Indikator	Keterangan
		peliharaan bermain.

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.6 Taman Superhero

Taman ini terletak di antara Jalan Bengawan dan Jalan Anggrek. Taman dengan luas 1.425 m^2 ini memiliki kenyamanan yang cukup karena banyak pohon yang melindungi taman ini. (Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, 2015). Salah satu superhero yang dipajang di taman ini adalah Gatotkaca. Sosok patung Gatotkaca yang berada di taman ini merupakan patung karya seseorang perupa ternama dari Kota Bandung. Tubuhnya tersusun dari potongan logam tak terpakai. Berat dari patung ini mencapai ratusan kilogram. Selain itu, ada superhero lainnya seperti Spiderman, Batman, Superman, dan superhero lokal Gundala Putra Petir. Sebagian besar yang berkunjung ke taman ini yaitu anak-anak yang didampingi oleh keluarganya, tetapi banyak juga kalangan anak muda yang berkunjung ke taman ini. Berikut merupakan gambar fasilitas yang terdapat di Taman Superhero.



Gambar 4.48
Tampak depan



Gambar 4.49
Free wifi



Gambar 4.50
Patung superhero



Gambar 4.51
Toilet



Gambar 4.52
Area bermain anak



Gambar 4.53
Tempat sampah

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Superhero berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-14
Pemenuhan Fungsi Taman Superhero

Variabel	Indikator	Keterangan	
Fungsi ekologis			
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman Film memiliki luas 1.425 m^2	
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh *grass block* dengan nilai koefisien *run-off* 0.60	
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini sebagian besar memiliki percabangan di atas 2 m dari tanah dan bentuk tidak merunduk	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	Lokasi pohon yang berada pada sekeliling taman ini berjarak 1,5 meter dari tepi median jalan	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	-
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	-
		Lahan parkir	√
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	√
		Kegiatan berfoto	-
		Kegiatan berolahraga	-
		Kegiatan berdiskusi	-
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Pencapaian aktivitas tematik pada taman ini sangat baik karena telah dimanfaatkan sesuai dengan semestinya	

Variabel	Indikator	Keterangan	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Tidak ada komunitas pada taman ini, mayoritas pengunjung yaitu ibu rumah tangga dan anak-anak.	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Banyaknya PKL, terbatasnya lahan parkir, membuat taman ini kurang memberikan nilai keindahan	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Peletakkan tanaman hanya sebatas mengelilingi taman, kurang menarik secara visual	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman ini memiliki patung superhero sebagai icon tematik	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	-
		Jalur pejalan kaki	-
		Area aktivitas aktif	√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Meskipun terdapat tempat sampah namun kondisi kebersihan taman masih belum baik, terkesan tidak terawat.	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Aktivitas ekonomi pada taman ini beragam dan hampir mengelilingi taman tersebut.	
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang pada luar taman sebagai sarana aktivitas ekonomi	

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.7 Taman Persib

Taman Persib merupakan taman tematik yang berada di lapangan Ciujung kawasan Jalan Supratman, Bandung. Taman ini memiliki lapangan sepak bola yang diperuntukkan bagi siapapun yang ingin bermain sepak bola secara gratis, namun dengan syarat menjaga kebersihan sebelum dan sesudah bermain. Taman ini memiliki luas 9.072,75 m^2 dengan jam operasional dari pukul 08.00 – 21.00 WIB (Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, 2015).

Taman persib memiliki 4 lapangan mini dengan rumput sintetis ukuran 16 x 26 m, serta jaring-jaring yang membatasi lokasi lapangan Taman Persib. Di bagian ujung terdapat bangku-bangku taman dengan cat berwarna merah. Taman Persib ini didesain tidak hanya digunakan untuk bermain sepak bola, tapi juga dapat digunakan untuk berkumpul dengan sentuhan edukasi mengenai sejarah tim sepak bola asal Jawa Barat. Berikut merupakan gambar fasilitas yang terdapat di Taman Persib.



Gambar 4.54
Lapangan mini



Gambar 4.55
Jaring pembatas lapangan



Gambar 4.56
Jogging track



Gambar 4.57
Tempat duduk



Gambar 4.58
Toilet



Gambar 4.59
Tempat sampah

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Persib berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-15
Pemenuhan Fungsi Taman Persib

Variabel	Indikator	Keterangan
Fungsi ekologis		
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman ini memiliki luas 9.072,75 m^2
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh area hijau yang memiliki koefisien *run-off* tutupan lahan rendah 0.05-0.15
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini sebagian besar memiliki percabangan di atas 2 m

Variabel	Indikator	Keterangan	
		dari tanah dan bentuk tidak merunduk	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	Lokasi pohon yang berada pada sekeliling taman ini berjarak 1,5 meter dari tepi median jalan	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	√
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	√
		Lahan parkir	√
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	-
		Kegiatan berfoto	-
		Kegiatan berolahraga	√
		Kegiatan berdiskusi	-
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Pencapaian aktivitas tematik pada taman ini sangat baik karena telah dimanfaatkan sesuai dengan semestinya	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Tidak ada komunitas pada taman ini, mayoritas pengunjung para pelajar yang hendak melakukan kegatan olahraga futsal	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Karena sebelumnya merupakan lapangan publik, sehingga keindahan yang timbul terkesan biasa saja	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Peletakkan tanaman hanya sebatas mengelilingi taman, kurang menarik secara visual	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman ini memiliki lapangan sepak bola sesuai dengan nama Tim Sepak bola Bandung sebagai icon tematik	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	-
		Jalur pejalan kaki	√
		Area aktivitas aktif	√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Meskipun terdapat tempat sampah namun kondisi kebersihan taman masih belum baik, terkesan tidak terawat.	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Terdapat aktivitas kegiatan ekonomi di sekitar taman guna menunjang kebutuhan para pengunjung yang melakukan kegiatan olahraga	
Sarana kegiatan	Adanya ketersediaan ruang	Adanya ketersediaan ruang pada taman sebagai	

Variabel	Indikator	Keterangan
ekonomi	untuk kegiatan ekonomi	sarana aktivitas ekonomi

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.8 Taman Pasupati

Taman Pasupati memiliki luas 1539 m^2. Taman ini merupakan taman tematik pertama yang dibangun di Kota Bandung. Taman Jomblo dibuat sendiri oleh Ridwan Kamil karena keberadaan tempat duduk di taman ini yang berbentuk kubus berukuran kecil warna-warni dan hanya memuat untuk satu orang. Kubus tersebut juga bisa digunakan sebagai tempat memajang karya senni sesuai dengan tema taman untuk kalangan anak muda. Selain itu, taman ini berupa lahan yang dilapisi paving blok dengan balok warna-warni di atasnya. Pada bagian balok ini dipasangi lampu putih yang memebrikan kesan melayang. Taman ini juga dikelilingi oleh berbagai tanaman hijau (Dinas Pemakaman dan Pertamanan Kota Bandung, 2015).

Lokasi yang dulunya gelap dan sepi ini ramai dikunjungi oleh anak-anak muda Bandung untuk sekedar nongkrong ataupun berfoto-foto. Taman ini digunakan sebagai ruang publik untuk bersosialisasi dan ruang publik untuk menyalurkan hobi *skate board*, karena di dalam taman ini juga tersedia *skate park*. Untuk mendukung penyelenggarakan taman tematik ini terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di dalam taman, yaitu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.60
Tempat duduk single cube (*iconic*)



Gambar 4.61
Free Wifi



Gambar 4.62
Skate Park (*iconic*)



Gambar 4.63
Area hijau dalam taman



Gambar 4.64
Tempat sampah



Gambar 4.65
Tampak depan

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Pasupati berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-16
Pemenuhan Fungsi Taman Pasupati

Variabel	Indikator	Keterangan	
Fungsi ekologis			
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman ini memiliki luas 1539 m^2	
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh *paving block* yang memiliki koefisien *run-off* tutupan lahan tinggi 0.50-0.70	
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Tidak ada ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	-	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	√
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat	Lampu taman	√

Variabel	Indikator	Keterangan	
	kemanan yang baik	Lahan parkir	-
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	√
		Kegiatan berfoto	√
		Kegiatan berolahraga	-
		Kegiatan berdiskusi	√
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Pencapaian aktivitas tematik pada taman ini tidak terlalu mendominasi karena beragamnya aktivitas yang terdapat di taman ini	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Tidak ada komunitas pada taman ini, mayoritas pengunjung para pelajar dan mahasiswa	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Taman ini memberikan nilai keindahan karena sebelum menjadi taman yang sekarang dulu terkesan kumuh sekali	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Peletakkan tanaman hanya sebatas pada spot tertentu saja di dalam taman, kurang menarik secara visual	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman ini memiliki *single cube* yang dikhususkan untu satu orang sebagai icon tematik	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	√
		Jalur pejalan kaki	-
		Area aktivitas aktif	-
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Meskipun terdapat tempat sampah namun kondisi kebersihan taman masih belum baik, terkesan tidak terawat.	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Tidak terdapat aktivitas ekonomi di dalam taman	
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Tidak ada ketesediaa ruang untuk aktivitas ekonomi dikarenakan terbatasnya luas taman.	

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.9 Taman Pustaka Bunga

Taman ini treletak di Jalan Cilaki Bandung. Taman pustaka bunga ini dijadikan semacam perpustakaan bunga. Sebagai perpustakaan bunga, maka taman ini memiliki jenis bunga yang menarik. Sejumlah bunga yang ditanam di antaranya Amaryllis, Poinsettia, Kalanchoe, Amaryllis Bougenville, Rhododenron, dan dipercantik dengan tanaman anggrek langka yang berasal dari

berbagai wilayah di Indonesia. Contohnya anggrek Phalaenopsis Gigantea. Tumbuhan yang akrab disebut anggrek bulan raksasa ini sudah jarang ditemukan, sehingga digolongkan sebagai anggrek langka dan dilindungi.

Taman pustaka bunga ini memiliki luas 4.200 m^2 dan sebagai ruang publik untuk bersosialisasi serta sebagai tempat budidaya koleksi tanaman hias. Adapun beberapa fasilitas yang terdapat pada taman ini dapat dilihat pada gambar dibawah.



Gambar 4.66
Suasana taman ketika masuk



Gambar 4.67
Batu tanda peresmian taman



Gambar 4.68
Jembatan di dalam taman



Gambar 4.69
Bangku taman



Gambar 4.70
Elemen hias



Gambar 4.71
Tempat sampah

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Pustaka Bunga berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-17
Pemenuhan Fungsi Taman Pustaka Bunga

Variabel	Indikator	Keterangan	
Fungsi ekologis			
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman ini memiliki luas 4.200 m^2	
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh lahan hijau yang memiliki koefisien *run-off* tutupan lahan rendah 0.05-0.15, sehingga mampu menyerap air	
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini sebagian besar memiliki percabangan di atas 2 m dari tanah dan bentuk tidak merunduk	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	Lokasi pohon yang berada pada sekeliling taman ini berjarak 1,5 meter dari tepi median jalan	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	√
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	√
		Lahan parkir	√
		Pos penjaga	√
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	√
		Kegiatan berfoto	√
		Kegiatan berolahraga	-
		Kegiatan berdiskusi	√
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Pencapaian aktivitas tematik pada taman ini tidak terlalu mendominasi karena beragamnya aktivitas yang terdapat di taman ini	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Tidak ada komunitas pada taman ini, mayoritas pengunjung para pelajar dan mahasiswa	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Taman ini memberikan nilai keindahan dalam meningkatkan keindahan kota dengan dilengkapi koleksi tanaman hias yang ada di dalamny	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Peletakkan tanaman baik dan memberikan kesan sejuk dan indah secara visual	

Variabel	Indikator	Keterangan	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman ini memiliki koleksi tanaman hias sebagai icon tematik	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	√
		Jalur pejalan kaki	√
		Area aktivitas aktif	-√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Meskipun terdapat tempat sampah namun kondisi kebersihan taman masih belum baik, terkesan tidak terawat	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Tidak terdapat aktivitas ekonomi di dalam taman	
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Tidak ada ketesediaan ruang untuk aktivitas ekonomi dikarenakan terbatasnya luas taman.	

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.2.10 Taman Lansia

Taman Lansia memiliki luas sebesar 16.620 m^2. Taman ini terletak di Jalan Cisangkuy, Bandung (dekat dengan Gedung Sate) dan telah diresmikan peremajaan taman oleh Walikota Bandung Ridwan Kamil pada tanggal 31 Desember 2014. Taman Lansia adalah singkatan dari Taman Lanjut Usia, meskipun nama dan peruntukannya bagi para lansia namun mayoritas kalangan anak muda yang berkunjung ke taman ini. Untuk mendukung penyelenggarakan taman tematik ini terdapat beberapa fasilitas yang disediakan di dalam taman, yaitu dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.72
Danau retensi



4.73
Suasana taman



Gambar 4.74
Danau retensi banjir



Gambar 4.75
Spanduk larangan berdagang

Tabel di bawah ini menjelaskan mengenai karakteristik pemanfaatan fungsi Taman Lansia berdasarkan kondisi eksisiting melalui observasi langsung.

Tabel IV-18
Pemenuhan Fungsi Taman Lansia

Variabel	Indikator	Keterangan	
Fungsi ekologis			
Luas Taman	Lebih dari ½ Ha	Taman ini memiliki luas 16.620 m^2.	
Kondisi vegetasi	Ketersediaan penutup lahan hijau	Tutupan lahan pada taman ini didominasi oleh lahan hijau yang memiliki koefisien *run-off* tutupan lahan rendah 0.05-0.15, sehingga mampu menyerap air	
	Ketersediaan pohon peneduh (percabangan 2m)	Ketersediaan pohon yang tumbuh pada taman ini sebagian besar memiliki percabangan di atas 2 m dari tanah dan bentuk tidak merunduk	
	Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	Lokasi pohon yang berada pada sekeliling taman ini berjarak 1,5 meter dari tepi median jalan	
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat:	Adanya trotoar	√
		Zebra cross	√
		Rute angkutan umum	√
		signage	√
Keamanan	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Lampu taman	√
		Lahan parkir	√
		Pos penjaga	-
Aktivitas sosial	Terdapat beragam aktivitas di dalam taman	Kegiatan bermain	√
		Kegiatan bersantai	√
		Kegiatan berfoto	√
		Kegiatan berolahraga	√
		Kegiatan berdiskusi	√
Pencapaian aktivitas tematik	Taman mampu mengakomodir aktivitas tematik sesuai dengan tema taman	Pencapaian aktivitas tematik pada taman ini tidak terlalu mendominasi karena mayoritas pengunjung berasal dari semua kalangan	

Variabel	Indikator	Keterangan	
Komunitas kreatif	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	Tidak ada komunitas pada taman ini, mayoritas pengunjung para pelajar dan mahasiswa	
Fungsi estetika			
Keindahan	Taman tematik dapat meningkatan keindahan lingkungan sekitar	Taman ini memberikan nilai keindahan dalam meningkatkan keindahan kota dengan dilengkapi danau-danau retensi buatan	
Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	Peletakkan tanaman baik dan memberikan kesan sejuk dan indah secara visual	
Icon tematik	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Tidak ada icon tematik yang mendeskripsikan adanya taman ini	
Kenyamanan	Taman tematik memiliki tingkat kenyaman yang baik	Bangku taman	√
		Free wifi	√
		Jalur pejalan kaki	√
		Area aktivitas aktif	-√
Kebersihan	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	Taman ini cukup terpelihara dengan baik, bersih, dan rapi, sehingga nyaman ketika berada di dalamnya	
Fungsi ekonomi			
Aktivitas ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	Terdapat aktivitas ekonomi di dalam taman tetapi menganggu kenyamanan pengunjung	
Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	Tidak ada ketesediaan ruang untuk aktivitas ekonomi pada taman ini sehingga para pedagang memasuki area taman.	

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

4.1.3 Potensi dan Permasalahan

Berdasarkan penjelasan mengenai karakteristik taman tematik di Kota Bandung terdapat beberapa potensi dan permasalahan yang ditemui dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini.

Tabel IV-19
Potensi dan Permasalahan Pada Masing-masing Taman Tematik

Potensi	Permasalahan
1. Taman Fotografi	
▪ Tempat berfoto ▪ Tempat pameran foto ▪ Tempat berkumpulnya para fotografer	▪ Fasilitas seperti bangku taman kurang banyak ▪ Para pengguna taman kurang menjaga kebersihan taman ▪ Sebagian PKL sekitar taman yang kurang ramah menjadikan pengguna taman enggan untuk bersosialisasi
2. Taman Film	
▪ Dapat menjadi sarana untuk menyajikan pertunjukkan film ▪ Dapat mengakomodasi pertemuan masyarakat	▪ Memiliki tingkat kebisingan yang tinggi karena berada di bawah jalan layang Pasupati ▪ Kurangnya kesadaran pengguna taman yang

Potensi	Permasalahan
▪ Sebagai ruang publik untuk bersosialisasi	membuang sampah tidak pada tempatnya
3. Taman Musik	
▪ Tempat untuk menyelenggarakan event musik secara gratis ▪ Ruang publik untuk menyalurkan hobby bermusik	▪ Masih banyaknya sampah yang berserakan ▪ Kurangnya kesadaran pengunjung akan pentingnya menjaga fasilitas taman
4. Taman Fitness	
▪ Ruang publik untuk bersosialisasi ▪ Tempat untuk berlatih kebugaran tubuh ▪ Tempat untuk berolahraga	▪ Fasilitas taman kurang lengkap seperti bangku taman dan toilet ▪ Kurangnya kesadaran pengunjung tentang kebersihan dan keindahan taman
5. Taman Hewan	
▪ Ruang publik bagi komunitas pecinta hewan/binatang peliharaan ▪ Akomodasi pertemuan komunitas sehingga bisa bersosialisasi mengenai binatang peliharaan	▪ Kurangnya bangku taman menjadikan para pengunjung kesulitan untuk bersantai ▪ Sebagian pengunjung membiarkan hewan peliharaannya buang kotoran sembarangan sehingga jalan setapak kurang bersih
6. Taman Superhero	
▪ Ruang publik tempat anak-anak bermain karena terdapat patung-patung superhero di dalamnya ▪ Akomodasi berkumpulnya keluarga	▪ Banyaknya para PKL di sekitar taman sehingga mengurangi estetika taman dan menjadikan selokan penuh dengan sampah ▪ Pohon peneduh kurang perlu ditambahkan ▪ Fasilitas bermain anak dirasa kurang memadai, tidak banyak anak-anak yang berebutan untuk menggunakan fasilitas tersebut
7. Taman Persib	
▪ Ruang publik untuk berolahraga, khususnya futsal ▪ Ruang publik untuk bersosialisasi	▪ Fasilitas taman kurang lengkap ▪ Belum adanya icon tematik ▪ Kebersihan belum terjaga dengan baik
8. Taman Pasupati	
▪ Letaknya yang strategis yaitu berada di Jalan Tamansari, menjadikan taman ini mudah dijangkau. ▪ Sebagai sarana sosial dan interaksi warga ▪ Sebagai sarana untuk menyalurkan hobi skate board	▪ Memiliki tingkat kebisingan yang tinggi karena berada di Jalan utama Tamansari ▪ Minimnya tempat parkir ▪ Kurangnya pemeliharaan taman
9. Taman Pustaka Bunga	
▪ Ruang publik untuk bersosialisasi ▪ Tempat budidaya koleksi tanaman hias ▪ Akomodasi pertemuan siang dan sore hari	▪ Fasilitas yang kurang memadai sehingga kurang menarik untuk dikunjungi ▪ Belum ada icon tematik yang mencerminkan tema taman ▪ Kebersihan belum terjaga dengan baik
10. Taman Lansia	
▪ Ruang publik bagi lansia karena adanya *walking track* sebagai terapeutik ▪ Akomodasi pertemuan di siang dan sore hari ▪ Ruang publik untuk bersosialisasi	▪ Banyaknya para pedagang yang berjualan di dalam taman sehingga mengganggu estetika taman ▪ Adanya pengamen yang mengambil keuntungan di dalam taman membuat taman

Potensi	Permasalahan
	kurang nyaman ▪ Masih ada pengunjung yang membuang sampah sembarangan

Sumber : Hasil Observasi, 2015

4.2 Evaluasi Pemanfaatan Fungsi Taman Tematik

Pada sub bab ini akan menjelaskan evaluasi pemanfaatan fungsi taman tematik berdasarkan metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja pada masing-masing taman.

4.2.1 Evaluasi Berdasarkan Metode *Checklist*/Daftar Periksa

Metode *checklist* dalame evaluasi ini digunakan untuk digunakan untuk memeriksa atau menilai pemenuhan indikator-indikator pemanfaatan fungsi taman tematik lingkungan berdasarkan kriteria dan variabel yang telah ditentukan, meliputi fungsi ekologis, sosial, estetika dan ekonomi .

4.2.1.1 Evaluasi Fungsi Ekologis

Fungsi Ekologis merupakan fungsi utama (instrinsik) dalam suatu taman dalam membantu pencipta oksigen atau perubah karbondioksida menjadi oksigen dngan bantuan pepohonan yang ada dalam taman, dengan demikian akan tercipta sistem sirkulasi kota yang baik. Dalam **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan** dijelaskan bahwa fungsi RTH Kawasan Perkotaan adalah sebagai pengamanan kawasan lindung perkotaan; pengendali pencemaran dan kerusakan tanah, air, dan udara; tempat perlindungan plasma nutfah dan keanekaragaman hayati; serta sebagai pendali tata air.

Evaluasi mengenai fungsi ekologis yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu kondisi vegetasi, ketersediaan penutup lahan hijau, dan ketersediaan pohon pelindung/peneduh. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan terhadap 10 taman tematik di Kota Bandung pada sub bab sebelumnya, diketahui bahwa setiap taman tematik memiliki luas dan kondiis vegetasi yang beragam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VI-20
Evaluasi Pemanfaatan Fungsi Ekologis Taman Tematik

Kriteria Fungsi Ekologis			
Luas Taman	**Kondisi Vegetasi**		
Lebih dari ½ Ha	Ketersediaan Penutup	Percabangan 2 m di	Lokasi pohon minimal

Kriteria Fungsi Ekologis			
Luas Taman	**Kondisi Vegetasi**		
	Lahan Hijau (nilai koefisien run-off rendah)	atas tanah dan bentuk tidak menunduk	1,5 m dari tepi median jalan
▪ Taman Lansia ▪ Taman Persib ▪ Taman Pustaka Bunga	▪ Taman Lansia ▪ Taman Persib ▪ Taman Pustaka Bunga ▪ Taman Fotografi ▪ Taman Fitness ▪ Taman Hewan	▪ Taman Lansia ▪ Taman Persib ▪ Taman Pustaka Bunga ▪ Taman Fotografi ▪ Taman Fitness ▪ Taman Hewan ▪ Taman Superhero ▪ Taman Musik	▪ Taman Lansia ▪ Taman Persib ▪ Taman Pustaka Bunga ▪ Taman Fotografi ▪ Taman Fitness ▪ Taman Hewan ▪ Taman Superhero ▪ Taman Musik

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebaran taman tematik di Kota Bandung yang memenuhi kriteria fungsi ekologis. Berdasarkan **luas taman** yang harus memenuhi luas lebih dari ½ Ha yaitu Taman Lansia, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Persib. Dalam hal pemenuhan luas, taman tematik lainnya mungkin kesulitan karena terbatasnya lahan terbuka yang tersedia, akan tetapi perlu ditingkatkan kriteria fungsi ekologis yang lainnya. Berdasarkan **ketersediaan penutup lahan hijau pada taman** (nilai koefisien run-off rendah) ada beberapa taman yang memenuhi kriteria yaitu Taman Lansia, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, Taman Fotografi, Taman Fitness, dan Taman Hewan. Taman tematik tersebut memiliki tutupan lahan yang didominasi oleh area hijau yang memiliki nilai koefisien run-off tutupan lahan rendah (0.05-0.15), namun tutupan lahan lainnya memiliki nilai koefisien run off yang cukup tinggi seperti jalan yang berbahan *paving block* sehingga kemampuan dalam menyerap air masih kurang. Untuk memenuhi kriteria ini, taman tematik juga harus memperhatikan area hijau di dalam taman untuk penyerapan. Berdasarkan kriteria **percabangan 2 m di atas tanah dan bentuk tidak menunduk** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Lansia, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Musik. Untuk kriteria **lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Lansia, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Musik.

4.2.1.2 Evaluasi Fungsi Sosial

Fungsi sosial merupakan fungsi tambahan (ekstrinsik) yang harus ada dalam sebuah taman tematik yang membantu eksistensi sosial Kota Bandung dengan adanya *urban landscape* yang dapat mempererat sosial. Selain itu, juga sebagai fungsi media sosialisasi bagi masyarakat, dengan masyarakat berkunjung ke taman ini akan menambah dampak sosial yang baik bagi masyarakat dengan saling menyapa sehingga antar masyarakat akan semakin akrab.

Selain itu, pada **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan** dijelaskan bahwa terdapat ketentuan penyediaan RTH berdasarkan jumlah penduduk. Dimana semakin tinggi jumlah populasi penduduk di suatu kawasan, maka diperlukan jenis RTH yang lebih luas juga. Hal tersebut ditentukan sebagai standar luas RTH perkapita yang sesuai kebutuhan. Evaluasi fungsi sosial yang dilakukan pada penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu aksesibilitas, kemanan, keberagaman aktivitas sosial, pencapaian fungsi tematik, dan adanya komunitas kreatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VI-21
Evaluasi Pemanfaatan Fungsi Sosial Taman Tematik

Kriteria Fungsi Sosial				
Aksesibilitas	**Keamanan**	**Keberagaman Aktivitas Sosial**	**Pencapaian Fungsi Tematik**	**Komunitas Kreatif**
Taman mudah diakses oleh masyarakat	Taman memiliki tingkat kemanan yang baik	Terdapat beragam aktivitas sosial di dalam taman	Taman mampu memenuhi fungsi tematik	Taman mampu memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada
▪ Taman Lansia ▪ Taman Persib ▪ Taman Pustaka Bunga ▪ Taman Fotografi ▪ Taman Fitness ▪ Taman Hewan ▪ Taman Superhero ▪ Taman Musik ▪ Taman Pasupati	▪ Taman Lansia ▪ Taman Pustaka Bunga ▪ Taman Persib	▪ Taman Lansia ▪ Taman Fotografi ▪ Taman Musik ▪ Taman Film ▪ Taman Fitness	▪ Taman Fotografi ▪ Taman Musik ▪ Taman Film ▪ Taman Fitness ▪ Taman Pasupati ▪ Taman Hewan ▪ Taman Superhero ▪ Taman Persib	▪ Taman Fotografi ▪ Taman Musik ▪ Taman Hewan

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebaran taman tematik di Kota Bandung yang memenuhi kriteria fungsi sosial. Untuk kriteria **aksesibilitas** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Lansia, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Hewan, Taman Superhero, Taman Musik, dan Taman Pasupati. Untuk kriteria **keamanan** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Lansia, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Persib. Untuk **keberagaman aktivitas sosial** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria yaitu Taman Lansia, Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Film, dan Taman Fitness. Untuk kriteria **pencapaian fungsi tematik** terdapat beberapa taman yang memenuhi yaitu Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Film, Taman Fitness, Taman Pasupati, Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Persib. Dan untuk krtiteria **komunitas kreatif** ada beberapa taman yang dapat memenuhi kebutuhan kriteria ini yaitu Taman Fotografi, Taman Musik, dan Taman Hewan.

4.2.1.3 Evaluasi Fungsi Estetika

Fungsi estetika merupakan penambah nilai keindahan *urban landscape*, dengan adanya taman-taman tematik ini pemandangan Kota Bandung akan semakin indah dan tingkat kenyamanan masyarakat semakin baik, apalagi jika ditambah dengan adanya kegiatan di dalam taman tersebut, dengan adanya taman-taman tematik juga dapat mengangkat eksistensi Kota Bandung baik bagi masyarakat dalam maupun luar Kota Bandung. Dalam **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan** dijelaskan bahwa RTH dapat digunakan sebagai pembentuk pola ruang suatu perkotaan. Dimana RTH menjadi salah satu kawasan lindung yang harus terpenuhi untuk keseimbangan ekosistem perkotaan. Evaluasi mengenai fungsi estetika yang dilakukan pada penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu keindahan arsitektural, peletakkan tanaman/bunga, icon tematik, kenyamanan, dan kebersihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VI-22
Evaluasi Pemanfaatan Fungsi Estetika Taman Tematik

Kriteria Fungsi Estetika				
Keindahan arsitektural	**Peletakkan tanaman/bunga**	**Icon tematik**	**Kenyamanan**	**Kebersihan**
Taman dapat meningkatkan keindahan kota	Taman memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik secara visual	Taman memiliki icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman	Taman mampu menciptakan kondisi lingkungan yang bersih
▪ Taman Lansia ▪ Taman Pustaka Bunga ▪ Taman Fotografi ▪ Taman Musik ▪ Taman Pasupati ▪ Taman Film	▪ Taman Lansia ▪ Taman Pustaka Bunga ▪ Taman Fotografi ▪ Taman Musik	▪ Taman Fotografi ▪ Taman Musik ▪ Taman Film ▪ Taman Fitness ▪ Taman Superhero ▪ Taman Hewan	▪ Taman Fotografi ▪ Taman Musik ▪ Taman Lansia ▪ Taman Pustaka Bunga	▪ Taman Fotografi ▪ Taman Musik ▪ Taman Lansia

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebaran taman tematik di Kota Bandung yang memenuhi kriteria fungsi estetika. Untuk kriteria **keindahan arsitektural** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Lansia, Taman Pustaka Bunga, Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Pasupati, dan Taman Film. Untuk kriteria **peletakkan tanaman/bunga** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Lansia, Taman Pustaka Bunga, Taman Fotografi, dan Taman Musik. Untuk kriteria **icon tematik** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria yaitu Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Film, Taman Hewan, Taman Fitness, dan Taman Superhero. Untuk kriteria **kenyamanan** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Lansia, dan Taman Pustaka Bunga. Dan untuk kriteria **kebersihan** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Fotografi, Taman Musik, dan Taman Lansia.

4.2.1.4 Evaluasi Fungsi Ekonomi

Menurut **Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 1 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan** bahwa RTH Kawasan Perkotaan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan ekonomi lahan perkotaan. Dimana taman kota dapat berperan sebagai sumber produk yang bisa dijual misalnya bunga, buah, daun sayur serta menjadi bagian bagian dari usaha pertanian, perkebunan, kehutanan dan lainnya. Di samping itu penataan dan

pengelolaan taman kota yang baik dapat menumbuhkan kegiatan ekonomi masyarakat, misalnya pedagang kaki lima. Evaluasi fungsi ekonomi yang dilakukan pada penelitian ini meliputi beberapa variabel yaitu adanya aktivitas ekonomi dan ketersediaan sarana ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel VI-23
Evaluasi Pemanfaatan Fungsi Ekonomi Taman Tematik

Kriteria Fungsi Ekonomi	
Adanya aktivitas ekonomi	**Ketersediaan sarana ekonomi**
Terdapat jenis aktivitas ekonomi yang beragam	Adanya ketersediaan ruang untuk aktivitas ekonomi
▪ Taman Fotografi ▪ Taman Superhero ▪ Taman Persib	▪ Taman Fotografi ▪ Taman Superhero ▪ Taman Persib

Sumber : Hasil Evaluasi, 2015

Berdasarkan tabel di atas diketahui sebaran taman tematik di Kota Bandung yang memenuhi kriteria fungsi ekonomi. Untuk kriteria **adanya aktivitas ekonomi dan ketersediaan sarana ekonomi** terdapat beberapa taman yang memenuhi kriteria ini yaitu Taman Fotografi, Taman Superhero, dan Taman Persib.

Dari penjelasan evaluasi pemanfaatan fungsi diatas, dapat diketahui taman mana saja yang memenuhi fungsi ekologis, sosial, estetika maupun ekonomi melalui pemenuhan variabel fungsi taman tematik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel checklist di bawah ini**.**

Tabel VI-24
Hasil Evaluasi Objek Studi Keseluruhan

No	Fungsi yang dipertimbangkan	Kriteria	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	**Fungsi Ekologis**	Luas Taman	Luas taman lebih dari ½ Ha	x	x	x	x	√	x	√	x	√	√
		Kondisi vegetasi	Ketersediaan Penutup Lahan Hijau (nilai koefisien run-off rendah)	√	x	√	√	√	x	√	x	√	√
			Ketersediaan Pohon Peneduh	√	x	√	√	√	√	√	x	√	√
			Lokasi pohon minimal 1,5 m dari tepi median jalan (Terdapat pohon-pohon di tepi taman)	√	x	√	√	√	√	√	x	√	√
2.	**Fungsi Sosial**	Aksesibillitas	Taman tematik mudah diakses oleh masyarakat	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		Keamanan	Taman tematik aman	√	√	x	x	x	√	√	x	√	√
		Aktivitas sosial	Terdapat banyak jenis kegiatan yang dapat dilakukan di taman	√	√	√	√	x	√	√	x	√	√
		Pencapaian aktivitas tematik	Taman tematik dapat mememuhi fungsi tematik taman	√	√	√	√	√	√	√	√	x	x
		Komunitas kreatif	Taman tematik dapat memenuhi kebutuhan komunitas kreatif yang ada	√	x	x	√	√	x	x	x	x	x
3.	**Fungsi Estetika**	Keindahan arsitektural	Taman tematik dapat meningkatkan keindahan taman	√	√	x	√	x	x	x	√	√	√
		Peletakkan tanaman/bunga	Taman tematik memiliki peletakkan tanaman/bunga yang baik dan indah secara visual	√	x	x	√	x	x	x	x	√	√
		Icon tematik (elemen penghias)	Taman tematik mempunyai minimal satu icon tematik yang mendeskripsikan taman tersebut	√	√	√	√	√	√	x	√	x	x
		kenyamanan	Taman tematik dapat menciptakan kondisi lingkungan yang nyaman	√	√	x	√	x	x	√	√	√	√

No	Fungsi yang dipertimbangkan	Kriteria	Indikator	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		Kebersihan	Taman tematik dapat menciptakan kondisi lingkungan yang bersih	√	√	x	√	x	x	x	√	x	√
4.	**Fungsi Ekonomi**	Tingkat keberagaman kegiatan ekonomi	Terdapat jenis kegiatan ekonomi yang dilakukan di sekitar taman	√	x	x	x	x	√	√	x	x	√
		Sarana kegiatan ekonomi	Adanya ketersediaan ruang untuk kegiatan ekonomi	√	x	x	x	x	√	√	x	x	x

Sumber : Hasil Evaluasi dan Hasil Analisis, 2015

Keterangan :

1. Taman Fotografi
2. Taman Film
3. Taman Fitness
4. Taman Musik
5. Taman Hewan
6. Taman Superhero
7. Taman Persib
8. Taman Pasupati
9. Taman Pustaka Bunga
10. Taman Lansia

Prosentase pemanfaatan fungsi taman tematik sebagai *urban landscape* dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%\text{pemanfaatan fungsi taman} = \frac{Indikator\ terpenuhi}{jml\ variabel}\ x\ 100\%$$

Pemanfaatan fungsi taman tematik dinilai melalui pencapaian indikator yang ditentukan sebagai berikut:

- Taman tematik dikatakan berfungsi dengan baik jika seluruh indikator pemanfaatan fungsi taman terpenuhi
- Taman tematik dikatakan kurang berfungsi jika lebih dari sama dengan 50% indikator terpenuhi
- Taman tematik dikatakan tidak bermanfaat dan berfungsi jika kurang dari 50% indikator pemanfaatan fungsi terpenuhi.

Setelah melakukan evaluasi pemanfaatan fungsi pada objek studi di atas, kemudian melakukan persentase variabel yang terpenuhi, sehingga dapat diukur sejauh mana taman tematik menjalankan fungisnya, yang terdiri dari fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini.

Tabel VI-25
Persentase Variabel Terpenuhi Pada Masing-masing Taman

No	Taman Tematik	Persentase Variabel Terpenuhi	Persentase Keseluruhan	Keterangan
1.	**Fungsi Ekologis**			
	▪ Taman Fotografi	**3/4 x 100% = 75%**	**67,5%**	Kurang berfungsi
	▪ Taman Film	**0/4 x 100% = 0%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Fitness	**3/4 x 100% = 75%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Musik	**3/4 x 100% = 75%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Hewan	**4/4 x 100% = 100%**		Berfungsi
	▪ Taman Superhero	**2/4 x 100% = 50%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Persib	**4/4 x 100% = 100%**		Berfungsi
	▪ Taman Pasupati	**0/4 x 100% = 0%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Pustaka Bunga	**4/4 x 100% = 100%**		Berfungsi
	▪ Taman Lansia	**4/4 x 100% = 100%**		Berfungsi
2.	**Fungsi Sosial**			
	▪ Taman Fotografi	**5/5 x 100% = 100%**	**66%**	Berfungsi
	▪ Taman Film	**4/5 x 100% = 80%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Fitness	**3/5 x 100% = 60%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Musik	**4/5 x 100% = 80%**		Berfungsi
	▪ Taman Hewan	**3/5 x 100% = 60%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Superhero	**4/5 x 100% = 80%**		Berfungsi
	▪ Taman Persib	**4/5 x 100% = 80%**		Berfungsi

No	Taman Tematik	Persentase Variabel Terpenuhi	Persentase Keseluruhan	Keterangan
	▪ Taman Pasupati	**3/5 x 100% = 60%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Pustaka Bunga	**3/5 x 100% = 60%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Lansia	**3/5 x 100% = 60%**		Kurang berfungsi
3.	**Fungsi Esetika**			
	▪ Taman Fotografi	**5/5 x 100% = 100%**	**62%**	Berfungsi
	▪ Taman Film	**4/5 x 100% = 80%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Fitness	**4/5 x 100% = 80%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Musik	**4/5 x 100% = 80%**		Berfungsi
	▪ Taman Hewan	**1/5 x 100% = 20%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Superhero	**1/5 x 100% = 20%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Persib	**1/5 x 100% = 20%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Pasupati	**4/5 x 100% = 80%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Pustaka Bunga	**3/5 x 100% = 60%**		Kurang berfungsi
	▪ Taman Lansia	**4/5 x 100% = 80%**		Kurang berfungsi
4.	**Fungsi Ekonomi**			
	▪ Taman Fotografi	**2/2 x 100% = 100%**	**35%**	Berfungsi
	▪ Taman Film	**0/2 x 100% = 0%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Fitness	**0/2 x 100% = 0%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Musik	**0/2 x 100% = 0%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Hewan	**0/2 x 100% = 0%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Superhero	**2/2 x 100% = 100%**		Berfungsi
	▪ Taman Persib	**2/2 x 100% = 100%**		Berfungsi
	▪ Taman Pasupati	**0/2 x 100% = 0%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Pustaka Bunga	**0/2 x 100% = 0%**		Tidak berfungsi
	▪ Taman Lansia	**1/2 x 100% = 50%**		Kurang berfungsi

Sumber : Hasil Evaluasi dan Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat di simpulkan bahwa :

(a) Fungsi Ekologis

- **Berfungsi :** Taman Hewan, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia. Menurut hasil observasi lapangan bahwa taman-taman tersebut memiliki beragam jumlah vegetasi dan penutup lahan yang memenuhi secara ekologis.
- **Kurang berfungsi :** Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Musik, dan Taman Superhero. Ketersediaan dan kondisi vegetasi pada taman ini sudah tersedia, namun jumlahnya dirasa belum cukup untuk memehui kebutuhan ekologis.
- **Tidak berfungsi :** Taman Film dan Taman Pasupati. Ketersediaan penutup lahan dan kondisi vegetasi pada taman tersebut masih jauh dalam upaya penemuhan fungsi taman secara ekologis

(b) Fungsi Sosial

- **Berfungsi :** Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Superhero, Taman Persib. Hal tersebut dikarenakan bahwa selain taman-taman ini memiliki daya tarik tertentu dengan icon tematik yang ada, taman ini juga memiliki beragam aktivitas aktif sosial, sehingga mampu menciptakan lingkungan yang dinamis.
- **Kurang berfungsi :** Taman Film, Taman Fitness, Taman Hewan, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia.

(c) Fungsi Estetika

- **Berfungsi :** Taman Fotografi dan Taman Musik. Kualitas estetika kedua taman ini memang paling baik diantara lainnya. Selain adanya icon tematik yang ada, taman ini juga mampu memberikan nilai estetika yang mampu menciptakan kenyamanan para pengguna taman ketika berada di dalam taman.
- **Kurang berfungsi :** Taman Film, Taman Fitness, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia.
- **Tidak Berfungsi :** Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Persib

(d) Fungsi Ekonomi

- **Berfungsi :** Taman Fotografi, Taman Superhero, dan Taman Persib
- **Kurang berfungsi :** Taman Lansia
- **Tidak berfungsi :** Taman Film, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Hewan, Taman Pasupati, dan Taman Pustaka Bunga

Setelah dilakukan evaluasi terhadap keempat fungsi di atas maka dilakukan pengelompokkan data hasil persentase pemenuhan fungsi taman tematik secara keseluruhan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel VI-26
Hasil Persentase Pemenuhan Fungsi Taman Tematik Keseluruhan

No.	Nama Taman Tematik	Fungsi Ekologis(%)	Fungsi Sosial(%)	Fungsi Estetika(%)	Fungsi Ekonomi(%)	Rata-rata
1.	Taman Fotografi	75	100	100	100	93.75
2.	Taman Film	0	80	80	0	40
3.	Taman Fitness	75	60	80	0	53.75
4.	Taman Musik	75	80	80	0	58.75
5.	Taman Hewan	100	60	20	0	45
6.	Taman Superhero	50	80	20	100	62.5
7.	Taman Persib	100	80	20	100	75

No.	Nama Taman Tematik	Fungsi Ekologis(%)	Fungsi Sosial(%)	Fungsi Estetika(%)	Fungsi Ekonomi(%)	Rata-rata
8.	Taman Pasupati	0	60	80	0	35
9.	Taman Pustaka Bunga	100	60	60	0	35
10.	Taman Lansia	100	60	80	50	72.5
Rata-rata		**67,5**	**66**	**62**	**35**	

Sumber : Hasil Analisis, 2011

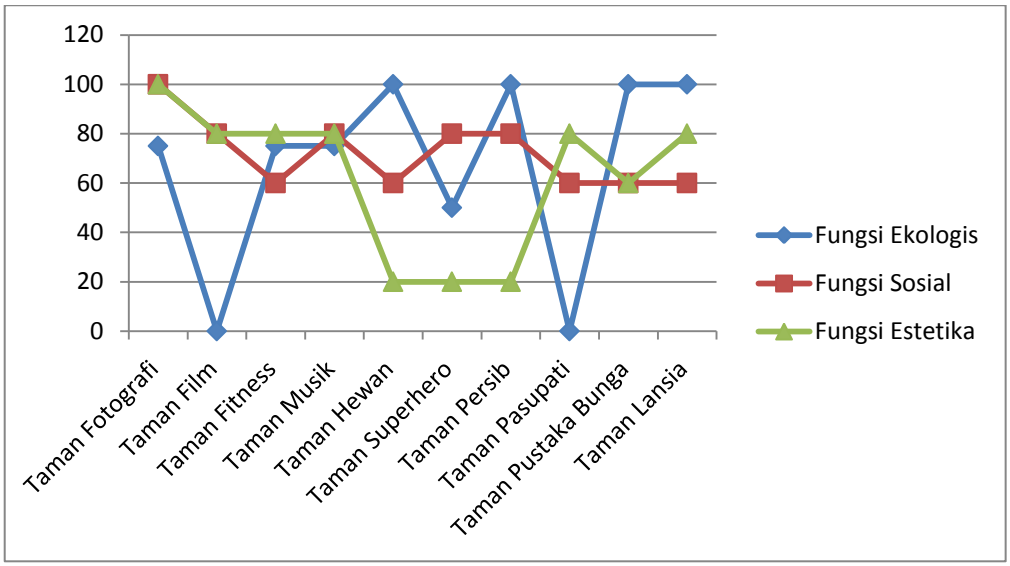
Tabel di atas menunjukkan bahwa fungsi ekologis memiliki nilai rata-rata paling besar yaitu sebesar 67,5% dari persentase keseluruhan taman, dilihat dari nilai fungsi per taman dapat diketahui persebaran taman yang memenuhi fungsi sebesar 100% yaitu Taman Hewan, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia. Sedangkan taman yang kurang memenuhi yaitu Taman Fitness dan Taman Musik dengan pemenuhan sebesar 75%. Serta taman yang tidak memenuhi fungsi sebesar 0% yaitu Taman Film dan Taman Pasupati.

Nilai persentase rata-rata fungsi sosial yaitu sebesar 66% dari keseluruhan nilai fungsi per taman. Dilihat dari nilai persentase per taman dapat diketahui persebaran taman yang memenuhi fungsi sebesar 100% hanya Taman Fotografi, selebihnya taman-taman yang ada yaitu Taman Film, Taman Musik, Taman Superhero, dan Taman Persib sebesar 80%, dan Taman Fitness, Taman Hewan, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia sebesar 60%.

Nilai persentase rata-rata fungsi estetika yaitu sebesar 62% dari keseluruhan nilai fungsi per taman. Dilihat dari nilai persentase per taman dapat diketahui persebaran taman yang memenuhi fungsi estetika sebesar 100% hanya Taman Fotografi. Selain itu juga terdapat taman yang kurang memenuhi fungsi sebesar 80% yaitu Taman Film, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Pasupati, dan Taman Lansia. Pemenuhan sebesar 60% hanya Taman Pustaka Bunga. Sedangkan taman yang kurang memenuhi fungsi sebesar 20% yaitu Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Persib.

Fungsi ekonomi memiliki nilai persentase rata-rata terendah yaitu sebesar 35% dari keseluruhan nilai fungsi per taman. Dilihat dari nilai persentase per taman dapat diketahui persebaran taman yang memenuhi fungsi 100% yaitu Taman Fotografi, Taman Superhero, dan Taman Persib. Sisanya terdapat taman kurang memenuhi sebesar 50% yaitu Taman Lansia dan taman yang tidak memenuhi sebesar 0% yaitu Taman Film, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Hewan, Taman Pasupati, dan Taman Pustaka Bunga.

Berikut merupakan hasil temuan studi mengenai keterkaitan fungsi ekologis, sosial, dan estetika dengan fungsi tematik taman.



Gambar 4.76
Nilai Persentase Fungsi Taman Tematik

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui taman mana saja yang mampu memenuhi fungsi ekologis, sosial, dan estetika dan keterkaitannya dengan pemanfaatan fungsi tematik taman:

- Taman tematik yang berfungsi secara ekologis cenderung memiliki fungsi sosial yang cukup, seperti Taman Hewan, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia. Akan tetapi belum tentu memiliki fungsi estetika yang baik.
- Pemanfaatan fungsi sosial pada 10 taman tematik di atas relatif merata, karena pada dasarnya taman dibangun sebagai ruang publik tempat bersosialisasi masyarakat sehingga terdapat aktivitas sosial yang beragam.
- Pencapaian fungsi sosial taman juga berpengaruh terhadap fungsi tematiknya, ini dilihat dari adanya kegiatan tematik dan sarana penunjang tematik taman, seperti Taman Musik (kegiatan bermusik, *icon* gitar raksasa), Taman Fitness (kegiatan berlatih kebugaran tubuh, *icon* alat fitness *outdoor*), Taman Hewan (berkumpulnya komunitas pecinta hewan, *icon* alat ketangkasan hewan) serta Taman Persib (tempat olahraga sepak bola seperti futsal, lapangan mini).

- Taman tematik yang memenuhi fungsi estetika, cenderung memiliki fungsi sosial yang baik, kecuali Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Persib. Namun belum tentu memiliki fungsi ekologis yang baik.
- Ada beberapa taman tematik yang memiliki pemanfaatan fungsi ekologis, sosial, dan estetika yang baik, yaitu Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Pustaka Bunga dan Taman Lansia. Selain itu, taman tersebut merupakan taman yang banyak diminati dan dikunjungi oleh masyarakat karena memiliki daya tarik tersendiri.

4.2.2 Evaluasi Pemanfaatan Fungsi Taman Tematik Berdasarkan Analisis Tingkat Kinerja

Analisis tingkat kinerja pada peneltian ini meliputi analisis persepsi dan preferensi fungsi taman tematik yang terdiri dari fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi. Dari hasil survey yang dilakukan, diperoleh data mengenai aspek dalam mengukur tingkat kepuasan pemanfaatan taman tematik.

4.2.2.1 Analisis Tingkat Kinerja Secara Umum

a) Kinerja Fungsi Taman

Berdasarkan hasil kuesioner diperoleh data mengenai persepsi dan preferensi masyarakat tentang pemanfaatan fungsi taman tematik secara umum yang meliputi fungsi ekologis, fungsi sosial, fungsi estetika, dan fungsi ekonomi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

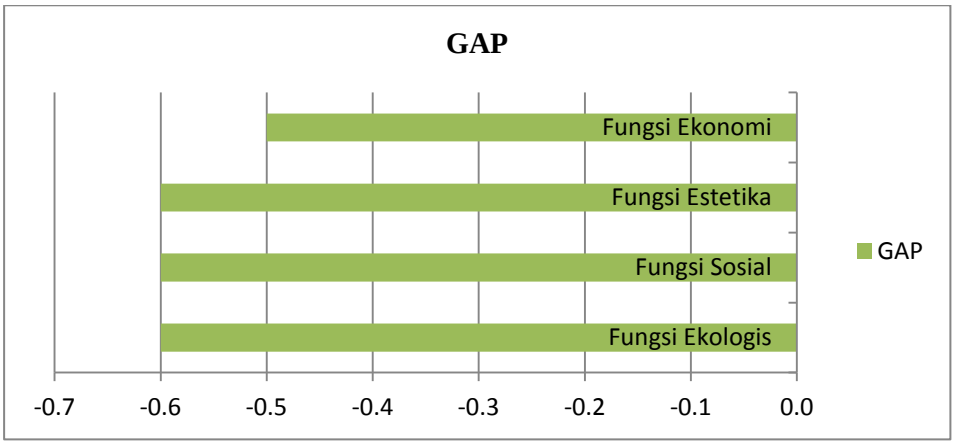
Tabel VI-27
Persepsi dan Preferensi Pemanfaatan Fungsi Taman Tematik

Aspek Fungsi	Persepsi					Jml Bobot	Preferensi					Jml Bobot	X	Y	GAP
	SB	B	C	BR	SB		SP	P	C	TP	STP				
	5	4	3	2	1		5	4	3	2	1				
Fungsi Ekologis	110	252	105	0	0	467	335	192	15	0	0	542	3.9	4.5	**-0.6**
Fungsi Sosial	115	232	117	0	0	464	325	180	30	0	0	535	3.9	4.5	**-0.6**
Fungsi Estetika	105	252	108	0	0	465	330	200	12	0	0	542	3.9	4.5	**-0.6**
Fungsi Ekonomi	85	236	132	0	0	453	265	188	60	0	0	513	3.8	4.3	**-0.5**

Sumber : Hasil Analisis, 2015

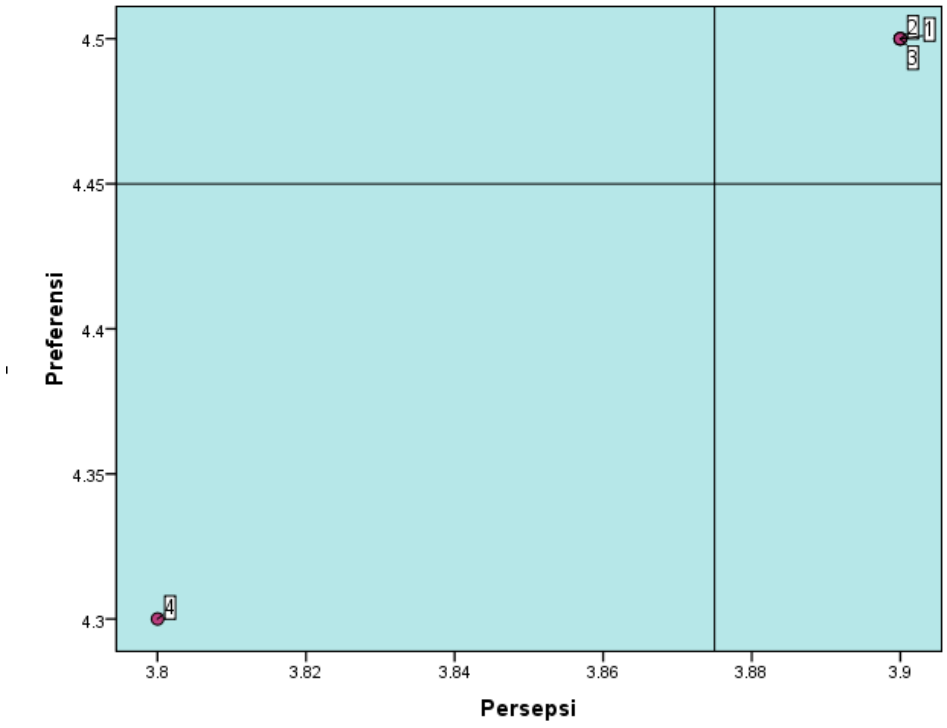
Berdasarkan tabel diatas diketahui penilaian masyarakat terhadap masing-masing fungsi taman secara keseluruhan. Dari perhitungan gap dapat dilihat bahwa nilai gap dari semua fungsi bernilai negatif, ini berarti nilai kinerja fungsi taman diatas yang diharapkan masyarakat lebih besar daripada persepsi yang

sekarang. Nilai gap fungsi ekologis, sosial, dan estetika relatif sama yaitu sebesar -0.6, sedangkan untuk fungsi ekonomi memiliki nilai gap sebesar -0.5.



Gambar 4.77
Nilai GAP Pemanfaatan Fungsi Taman Tematik

Gambar di atas menunjukkan nilai gap dari masing-masing fungsi taman. Fungsi ekologis, sosial, dan estetika memiliki nilai gap yang sama yaitu -0.6 dan fungsi ekonomi yang memiliki nilai gap sebesar -0.5. Sehingga yang menjadi prioritas utama yang harus diperbaiki yaitu fungsi ekologis, sosial, dan estetika. Kemudian prioritas kedua yaitu fungsi ekonomi sesuai dengan diagram kartesius yang ada di bawah ini.



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Keterangan :

1. Fungsi Ekologis
2. Fungsi Sosial
3. Fungsi Estetika
4. Fungsi Ekonomi

Gambar 4.78
Diagram Kuadran Persepsi dan Preferensi Pemanfaatan Fungsi Taman Tematik di Kota Bandung

Kuadran I (Prioritas Utama) Variabel-variabel yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut responden namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya variabel-variabel yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki. Variabel yang terdapat dalam kuadran ini tidak ada.

Kuadran II (Pertahankan) Variabel-variabel yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh 94 responden. Variabel-variabel yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari taman tematik di mata responden, pemerintah, masyarakat dan swasta perlu menjaga kualitas dan mempertahankan kinerja dari variabel-variabel tersebut. Variabel-variabel yang terdapat dalam kuadran ini adalah fungsi ekologis, fungsi sosial, dan fungsi estetika.

Kuadran III (Prioritas Rendah) Variabel-variabel yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna. Adapun variabel-variabel yang termasuk kedalam kuadran ini yaitu fungsi ekonomi.

Kuadran IV (Berlebihan) Variabel-variabel yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut responden namum memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh responden. Peningkatan kinerja pada variabel-variabel ini hanya akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya. Variabel-variabel yang terdapat dalam kuadran ini adalah tidak ada.

Tabel VI-28
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Pemanfaatan Fungsi Taman Tematik di Kota Bandung

No	Aspek Fungsi	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
1.	Fungsi Ekologis		√		

No	Aspek Fungsi	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
2.	Fungsi Sosial		√		
3.	Fungsi Estetika		√		
4.	Fungsi Ekonomi			√	

Sumber : Hasil Analisis, 2015

b) Kinerja Per Variabel Fungsi Taman

Berdasarkan hasil kompilasi dan rata-rata yang didapatkan mengenai variabel fungsi taman dari 10 taman tematik didapat nilai persepsi dan preferensi di bawah ini.

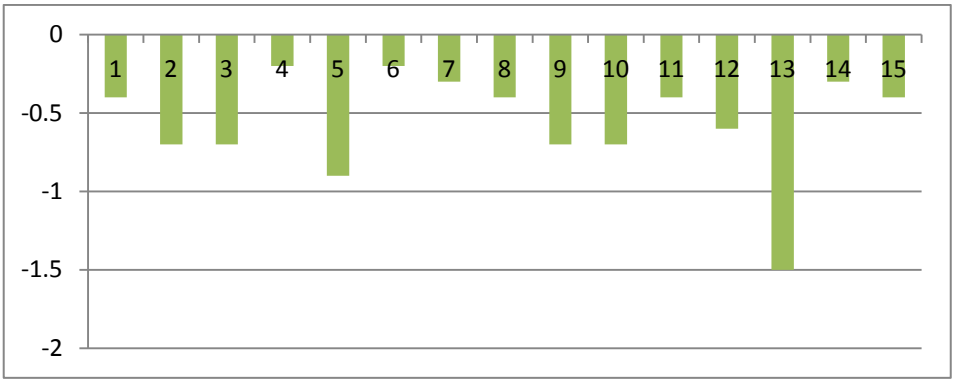
Tabel VI-29
Persepsi dan Preferensi Pemanfaatan Per Variabel Fungsi Taman Tematik

Variabel	Persepsi (X)	Preferensi (Y)	GAP
Fungsi Ekologis			
Kondisi vegetasi	4.0	4.4	**-0.4**
Ketersediaan Penutup Lahan	3.8	4.5	**-0.7**
Ketersediaan Pohon Peneduh	4.0	4.7	**-0.7**
Fungsi Sosial			
Aksesibilitas	4.2	4.4	**-0.2**
Kemanan	3.5	4.4	**-0.9**
Aktivitas Sosial	4.1	4.3	**-0.2**
Daya Tarik	4.0	4.3	**-0.3**
Komunitas	3.7	4.1	**-0.4**
Fungsi Estetika			
Estetika	4.0	4.7	**-0.7**
Peletakkan tanaman/bunga	3.8	4.5	**-0.7**
Icon tematik	3.9	4.3	**-0.4**
Kenyamanan	3.9	4.5	**-0.6**
Kebersihan	3.2	4.7	**-1.5**
Fungsi Ekonomi			
Aktivitas Ekonomi	3.3	3.6	**-0.3**
Ketersediaan ruang untuk aktivitas ekonomi	3.2	3.6	**-0.4**

Sumber : Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai GAP dari masing-masing variabel bernilai negatif dan bernilai >0 artinya harapan lebih kecil dari persepsi. Pada fungsi ekologis, variabel ketersediaan penutup lahan dan ketersediaan pohon pelindung memiliki nilai GAP paling tinggi yaitu -0.7. Hal ini sesuai dengan Pada fungsi sosial, variabel kemanan memiliki nilai GAP paling tinggi yaitu -0.9, dan variabel aksesibilitas yang memiliki nilai GAP terendah yaitu -0.2. pada fungsi estetika variabel yang memiliki nilai GAP paling besar yaitu kebersihan (-1.5) secara umum kebersihan masing-masing taman dinilai

kurang baik. Sedangkan variabel icon tematik (-0.4), memiliki nilai GAP yang kecil, didukung bahwa icon tematik yang ada pada suatu taman dinilai baik oleh masyarkat. Pada fungsi ekonomi variabel aktivitas ekonomi dan ketersediaan ruang memiliki nilai GAP kecil, artinya bahwa penilaian masyarakat sesuai dengan apa yang diharapkan.

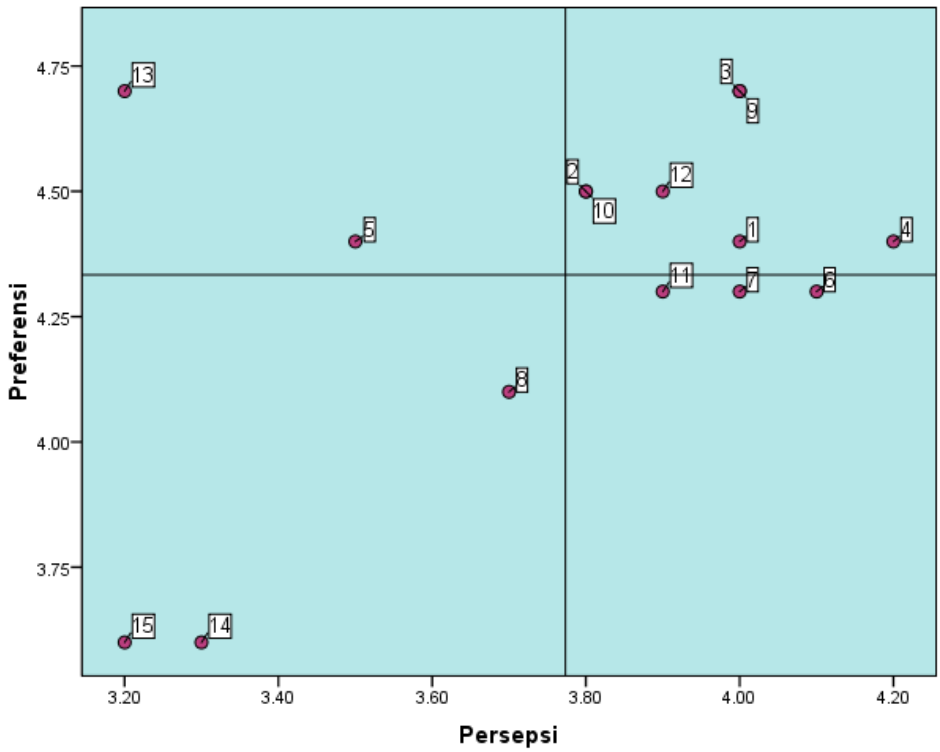


Gambar 4.79
Nilai GAP Per Variabel Fungsi Taman Tematik

Keterangan

Fungsi Ekologis	Fungsi Sosial	Fungsi Estetika	Fungsi ekonomi
1. Kondisi vegetasi	4. Aksesibilitas	9. Estetika	14. Aktivitas ekonomi
2. Penutup lahan	5. Keamanan	10. Peletakkan tanaman/bunga	15. Ruang untuk aktivitas ekonomi
3. Pohon Pelindung	6. Aktivitas Sosial	11. Icon tematik	
	7. Pencapaian aktivitas sosial tematik	12. Kenyamanan	
	8. Komunitas	13. kebersihan	

Gambar di atas menunjukkan bahwa variabel yang menjadi prioritas utama adalah kebersihan yang merupakan variabel fungsi estetika, karena memiliki nilai kesenjangan yang paling tinggi (-1.5), sedangkan yang menjadi prioritas kedua adalah kemanan yang merupakan fungsi sosial, memiliki nilai kesenjangan sebesar (-0.9).



Gambar 4.80
Diagram Kuadran Persepsi dan Preferensi Per Variabel Fungsi Taman Tematik

Keterangan

Fungsi Ekologis

1. Kondisi vegetasi
2. Penutup lahan
3. Pohon Pelindung

Fungsi Sosial

4. Aksesibilitas
5. Keamanan
6. Aktivitas Sosial
7. Pencapaian aktivitas sosial tematik
8. Komunitas

Fungsi Estetika

9. Estetika
10. Peletakkan tanaman/bunga
11. Icon tematik
12. Kenyamanan
13. kebersihan

Fungsi ekonomi

14. Aktivitas ekonomi
15. Ruang untuk aktivitas ekonomi

Tabel VI-30
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Per Variabel Fungsi Taman

No	Aspek Fungsi	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
1.	Kondisi vegetasi		√		
2.	Ketersediaan penutup lahan		√		
3.	Ketersediaan pohon pelindung		√		
4.	Aksesibilitas		√		
5.	Kemanan	√			√
6.	Aktivitas sosial				√
7.	Pencapaian aktivitas sosial tematik				
8.	Komunitas			√	
9.	Estetika		√		

No	Aspek Fungsi	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
10.	Peletakkan tanaman/bunga		√		
11.	Icon tematik				√
12.	Kenyamanan		√		
13.	kebersihan	√			
14.	Aktivitas ekonomi			√	
15.	Ruang untuk aktivitas ekonomi			√	

Sumber : Hasil Analisis, 2015

4.2.2.2 Analisis Tingkat Kinerja Per Fungsi Taman Tematik

a) Fungsi Ekologis

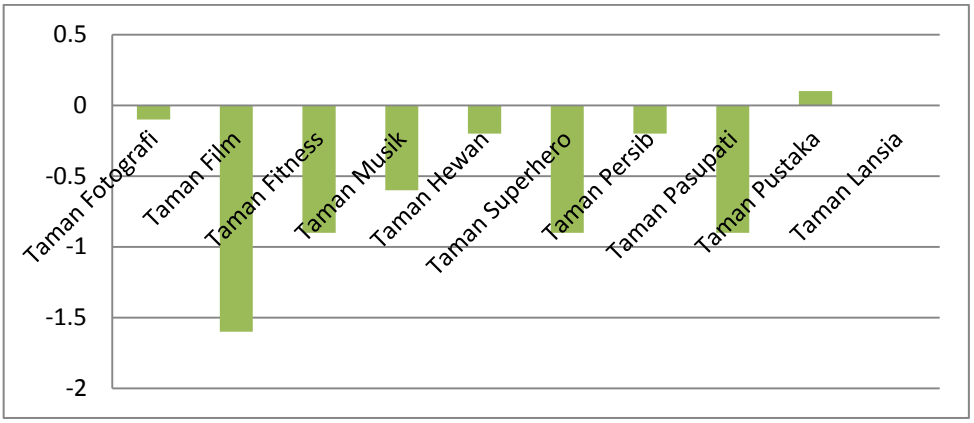
Analisis gap dilakukan terhadap persepsi dan preferensi pengunjung taman terhadap aspek pemanfaatan fungsi ekologis dengan penilaian kondisi eksisting. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan gap.

Tabel VI-31
Penilaian Kesenjangan/ GAP Fungsi Ekologis

Taman Tematik	X (Persepsi)	Y (Preferensi)	GAP
Taman Fotografi	3.1	4.4	-0.9
Taman Film	2.8	4.4	-1.6
Taman Fitness	3.8	4.7	-0.9
Taman Musik	3.7	4.3	-0.6
Taman Hewan	4.2	4.4	-0.2
Taman Superhero	3.3	4.2	-0.9
Taman Persib	4.0	4.2	-0.2
Taman Pasupati	2.1	3.0	-1.3
Taman Pustaka	4.5	4.4	0.1
Taman Lansia	7.5	7.5	0

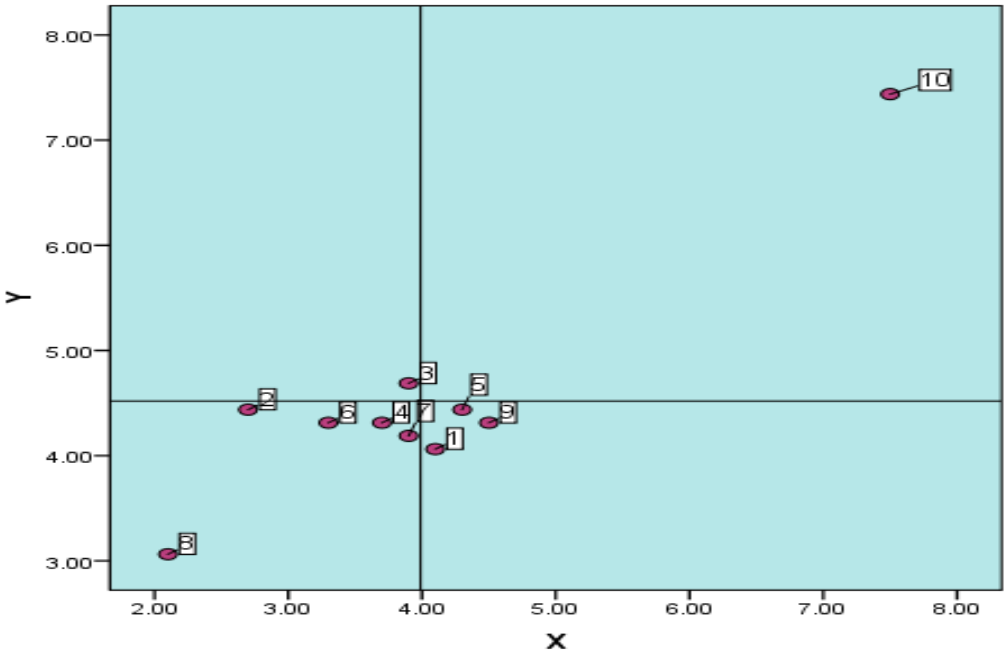
Sumber : Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan tabel diatas diketahui penilaian masyarakat terhadap fungsi ekologis pada masiing-masing taman. Terdapat nilai GAP positif dan negatif. Taman yang memiliki nilai GAP positif yaitu Taman Pustaka Bunga (0.1), dikarenakan taman ini mampu memenuhi kebutuhan ekologisnya dengan jumlah dan kondisi vegetasi yang ada pada taman ini. Taman Lansia memiliki nilai GAP 0 itu artinya tidak ada kesenjangan antara harapan dan persepsi masyarakat, karena taman ini mampu memenuhi fungsi ekologisnya. Taman yang memiliki nilai GAP tinggi yaitu Taman Fotografi (-1.3) dan Taman Film (-1.6), artinya taman ini kurang baik dalam memenuhi kebutuhan ekologisnya, sehingga adanya kesenjangan antara harapan dan persepsi masyarakat.



Gambar 4.81
Analisis Gap Pemanfaatan Fungsi Ekologis

Gambar di atas menunjukkan bahwa taman yang menjadi prioritas utama ada fungsi ekologis adalah Taman Film, karena memiliki nilai kesenjangan yang paling tinggi (-1.6), sedangkan yang menjadi prioritas kedua adalah Taman Pasupati dan Taman Superhero yang memiliki nilai kesenjangan sebesar (-0.9).



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.82
Diagram Kuadran Persepsi dan Preferensi Fungsi Ekologis

Keterangan :

1. Taman Fotografi
2. Taman Film
3. Taman Fitness
4. Taman Musik
5. Taman Hewan
6. Taman Superhero
7. Taman Persib
8. Taman Pasupati
9. Taman Pustaka Bunga
10. Taman Lansia

Tabel VI-32
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Berdasarkan Fungsi Ekologis

No	Taman	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
1.	Taman Fotografi				√
2.	Taman Film			√	
3.	Taman Fitness	√			
4.	Taman Musik			√	
5.	Taman Hewan				√
6.	Taman Superhero			√	
7.	Taman Persib			√	
8.	Taman Pasupati			√	
9.	Taman Pustaka Bunga				√
10.	Taman Lansia		√		

Sumber : Hasil Analisis, 2015

- **Kuadran I (Prioritas Utama)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya taman yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki fungsi ekonominya. Taman yang terdapat dalam kuadran ini antara lain : Taman Fitnes.

- **Kuadran II (Pertahankan)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna Taman yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari ketersediaan taman di mata pengguna. Taman yang terdapat dalam kuadran ini antara lain: Taman Lansia.

- **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna. Oleh pihak pengelola taman perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap taman tersebut sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas, adapun Taman tersebut antara lain : Taman Film, Taman Musik, Taman Superhero, Taman Persib, Taman Pasupati.

- **Kuadran IV (Berlebihan)**

  Taman l yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga

dianggap berlebihan oleh pengguna. Peningkatan kinerja pada taman ini hanya akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya taman yang terdapat dalam kuadran ini adalah : Taman Fotografi, Taman Hewan, Taman Pustaka Bunga.

b) Fungsi Sosial

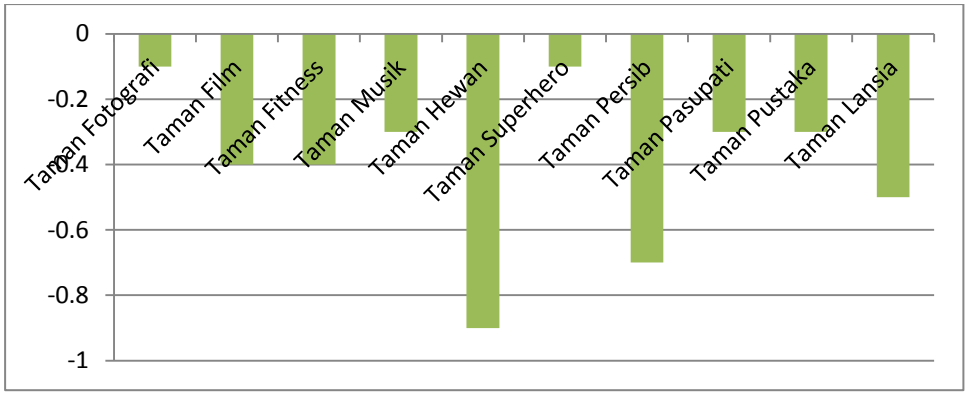
Analisis gap dilakukan terhadap persepsi dan preferensi pengunjung taman terhadap aspek pemanfaatan fungsi sosial dengan penilaian kondisi eksisting. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan gap.

Tabel VI-33
Penilaian Kesenjangan/GAP Fungsi Sosial

Taman Tematik	X (Persepsi)	Y (Preferensi)	GAP
Taman Fotografi	3.9	4.0	-0.1
Taman Film	3.2	4.1	-0.4
Taman Fitness	3.9	4.3	-0.4
Taman Musik	3.9	4.2	-0.3
Taman Hewan	3.9	4.3	-0.9
Taman Superhero	3.7	3.8	-0.1
Taman Persib	3.5	4.2	-0.7
Taman Pasupati	2.4	2.7	-0.3
Taman Pustaka	3.8	4.1	-0.3
Taman Lansia	6.8	7.3	-0.5

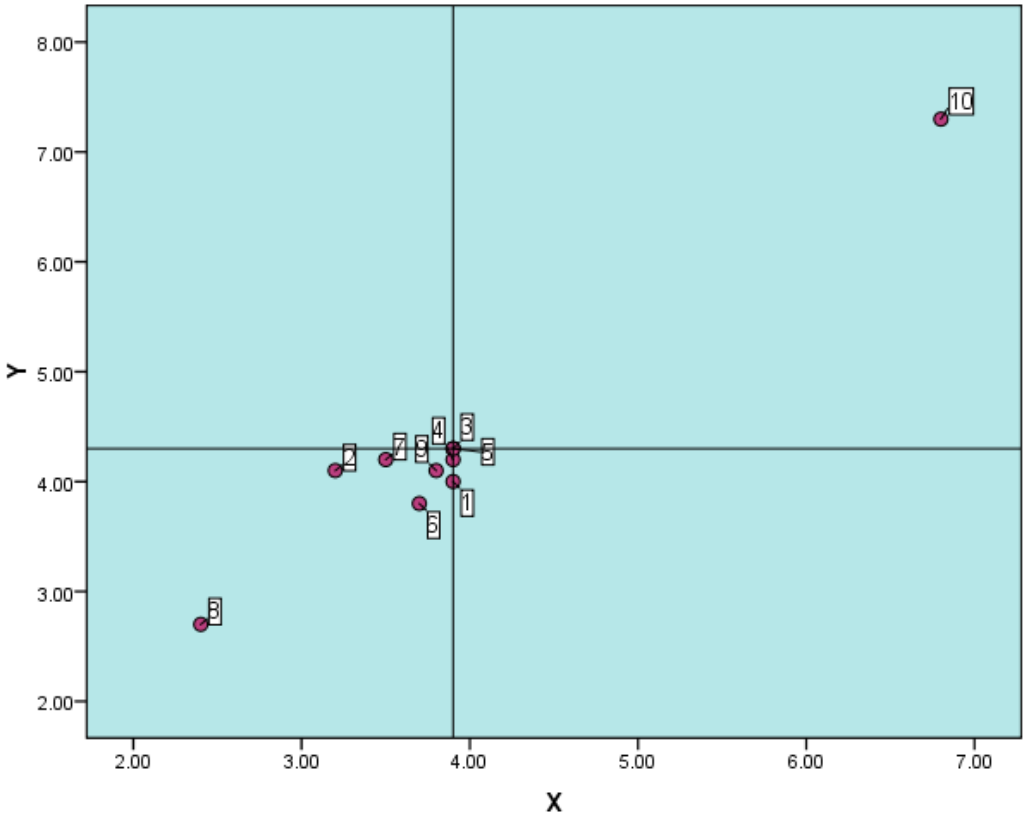
Sumber : Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan tabel diatas diketahui penilaian masyarakat terhadap fungsi sosial pada masing-masing taman. Secara fungsi sosial taman-taman tersebut memiliki nilai GAP <0, artinya taman tersebut masih dinilai baik oleh masyarakat. Namun terdapat taman dengan nilai GAP paling tinggi yaitu Taman Hewan (-0.9), masyarakat masih membutuhkan peningkatan fungsi sosial pada taman ini melalui peningkatan sarana sosial di dalam taman.



Gambar 4.83
Analisis Gap Pemanfaatan Fungsi Sosial

Gambar di atas menunjukkan bahwa taman yang menjadi prioritas utama peningkatan fungsi sosial adalah Taman Hewan, karena memiliki nilai kesenjangan yang paling tinggi (-0.9), sedangkan yang menjadi prioritas kedua adalah Taman Persib yang memiliki nilai kesenjangan sebesar (-0.7).



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.84
Diagram Kuadran Persepsi dan Preferensi Fungsi Sosial

Keterangan :

1. Taman Fotografi
2. Taman Film
3. Taman Fitness
4. Taman Musik
5. Taman Hewan
6. Taman Superhero
7. Taman Persib
8. Taman Pasupati
9. Taman Pustaka Bunga
10. Taman Lansia

Tabel VI-34
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Berdasarkan Fungsi Sosial

No	Taman	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
1.	Taman Fotografi		√		
2.	Taman Film			√	
3.	Taman Fitness	√			
4.	Taman Musik		√		
5.	Taman Hewan	√			
6.	Taman Superhero			√	

No	Taman	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
7.	Taman Persib			√	
8.	Taman Pasupati			√	
9.	Taman Pustaka Bunga			√	
10.	Taman Lansia		√		

Sumber : Hasil Analisis, 2015

- **Kuadran I (Prioritas Utama)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya taman yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki fungsi ekonominya. Taman yang terdapat dalam kuadran ini antara lain : Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Musik, Taman Hewan.

- **Kuadran II (Pertahankan)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna Taman yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari ketersediaan taman di mata pengguna. Taman yang terdapat dalam kuadran ini antara lain: Taman Lansia.

- **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna. Oleh pihak pengelola taman perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap taman tersebut sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas, adapun Taman tersebut antara lain : Taman Film, Taman Superhero, Taman Persib, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga.

c) <u>Fungsi Estetika</u>

Analisis gap dilakukan terhadap persepsi dan preferensi pengunjung taman terhadap aspek pemanfaatan fungsi estetika dengan penilaian kondisi eksisting. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan gap.

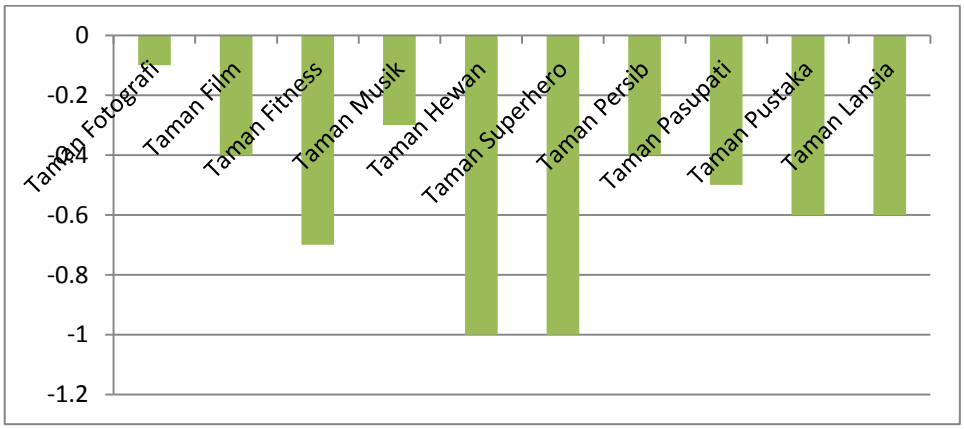
.Tabel VI-35
Penilaian Kesenjangan/GAP Fungsi Estetika

Taman Tematik	X (Persepsi)	Y (Preferensi)	GAP
Taman Fotografi	4.5	4.6	-0.1
Taman Film	3.8	4.2	-0.4

Taman Tematik	X (Persepsi)	Y (Preferensi)	GAP
Taman Fitness	3.5	4.2`	-0.7
Taman Musik	3.8	4.3	-0.3
Taman Hewan	3.4	4.4	-1.0
Taman Superhero	3.4	4.4	-1.0
Taman Persib	0.5	0.9	-0.4
Taman Pasupati	2.2	2.7	-0.5
Taman Pustaka	3.4	4.0	-0.6
Taman Lansia	7.0	7.6	-0.6

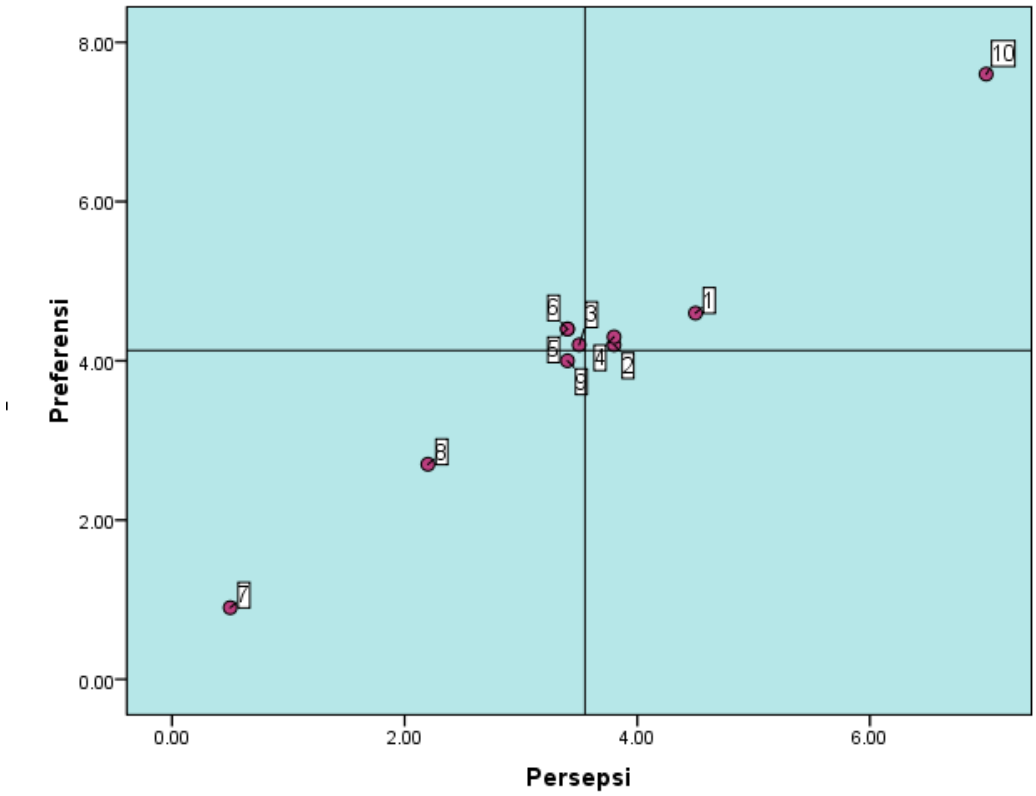
Sumber : Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan tabel diatas diketahui penilaian masyarakat terhadap fungsi estetika pada masing-masing taman. Terdapat taman dengan nilai GAP besar yaitu Taman Hewan(-1.0) dan Taman superhero (-1.0), ini berarti adanya kesenjangan terhadap fungsi estetika, Taman Hewan di rasa belum mampu memenuhi fungsi secara estetika karena kondisi di dalam taman yang terkesan kumuh dan tidak terawat. Taman Superhero belum memenuhi fungsi estetika, dikarenakan terlalu banyak PKL di sekitar taman sehingga menurukan kualitas estetika dari taman tersebut. Taman yang memiliki nilai GAP kecil yaitu Taman Pustaka Bunga, taman ini berpotensi memiliki fungsi estetika yang baik karena ditunjang dengan ketersediaan vegetasi dan bunga di dalam tamannya, akan tetapi masih terdapat adanya kesenjangan karena taman kurang terpelihara dengan baik.



Gambar 4.85
Analisis Gap Pemanfaatan Fungsi Estetika

Gambar di atas menunjukkan bahwa taman yang menjadi prioritas utama dalam peningkatan fungsi estetika adalah **Taman Hewan dan Taman Superhero** karena memiliki nilai kesenjangan yang paling tinggi (-1.0), sedangkan yang menjadi prioritas kedua adalah **Taman Fitness** yang memiliki nilai kesenjangan sebesar (-0.7).



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.86
Diagram Kuadran Persepsi dan Preferensi Fungsi Estetika

Keterangan :

1. Taman Fotografi
2. Taman Film
3. Taman Fitness
4. Taman Musik
5. Taman Hewan
6. Taman Superhero
7. Taman Persib
8. Taman Pasupati
9. Taman Pustaka Bunga
10. Taman Lansia

Tabel VI-36
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Berdasarkan Fungsi Estetika

No	Taman	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
1.	Taman Fotografi		√		
2.	Taman Film		√		
3.	Taman Fitness	√			
4.	Taman Musik		√		
5.	Taman Hewan			√	
6.	Taman Superhero	√			
7.	Taman Persib			√	
8.	Taman Pasupati			√	
9.	Taman Pustaka Bunga			√	
10.	Taman Lansia		√		

Sumber : Hasil Analisis, 2015

- **Kuadran I (Prioritas Utama)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya taman yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki fungsi ekonominya. Taman yang terdapat dalam kuadran ini antara lain : Taman Superhero dan Taman Fitness

- **Kuadran II (Pertahankan)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna Taman yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari ketersediaan taman di mata pengguna. Taman yang terdapat dalam kuadran ini antara lain: Taman Fotografi, Taman Film, Taman Musik, dan Taman Lansia.

- **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna. Oleh pihak pengelola taman perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap taman tersebut sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas, adapun Taman tersebut antara lain : Taman Hewan, Taman Persib, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga.

d) <u>Fungsi Ekonomi</u>

Analisis gap dilakukan terhadap persepsi dan preferensi pengunjung taman terhadap aspek pemanfaatan fungsi ekonomi dengan penilaian kondisi eksisting. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan gap.

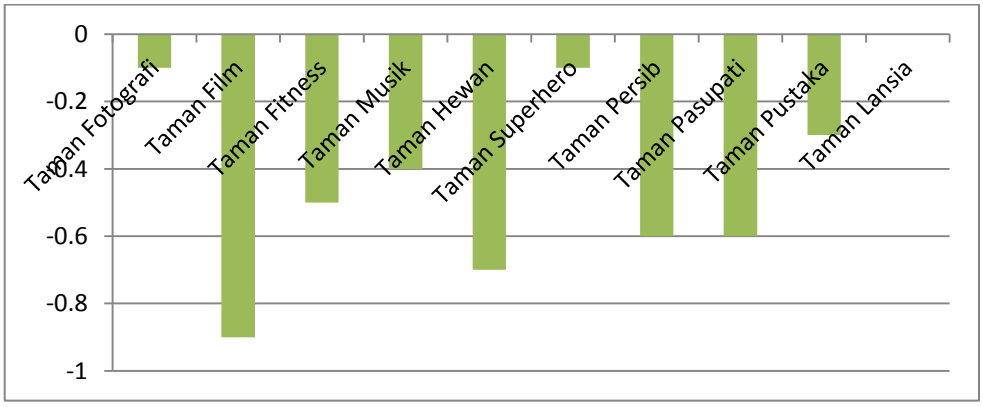
Tabel VI-37
Penilaian Kesenjangan/GAP Fungsi Ekonomi

Taman Tematik	X (Persepsi)	Y (Preferensi)	GAP
Taman Fotografi	3.9	4.0	-0.1
Taman Film	3.2	4.1	-0.9
Taman Fitness	2.9	3.4	-0.5
Taman Musik	3.0	3.4	-0.4
Taman Hewan	3.2	3.9	-0.7
Taman Superhero	3.5	3.6	-0.1
Taman Persib	3.0	3.6	-0.6
Taman Pasupati	2.3	2.9	-0.6
Taman Pustaka	3.0	3.3	-0.3

Taman Tematik	X (Persepsi)	Y (Preferensi)	GAP
Taman Lansia	5.2	5.2	0

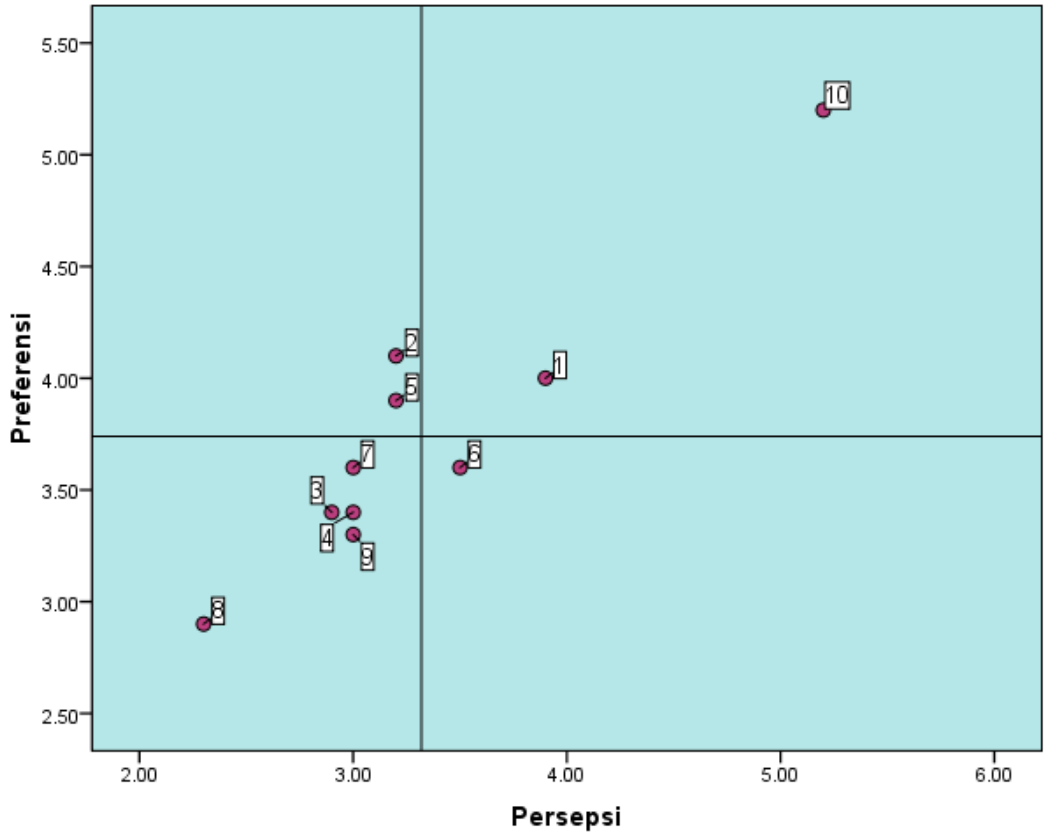
Sumber : Hasil Analisis, 2015

Berdasarkan tabel diatas diketahui penilaian masyarakat terhadap fungsi ekonomi pada masing-masing taman. Taman yang memiliki GAP sama dengan nol yaitu Taman Lansia, taman ini mampu menyediakan ruang untuk aktivitas ekonomi dengan baik, sehingga masyarakat menilai bahwa fungsi ekonomi pada taman ini dianggap penting. Selain itu, Taman Film memiliki nilai GAP yang paling tinggi yaitu -0.9, masyarakat pada taman ini membutuhkan peningkatan fungsi ekonomi melalui penyediaan ruang untuk kegiatan ekonomi, sehingga tidak menganggu aktivitas sosial lainnya.



Gambar 4.87
Analisis Gap Pemanfaatan Fungsi Ekonomi

Gambar di atas menunjukkan bahwa taman yang menjadi prioritas utama dalam peningkatan fungsi ekonomi adalah **Taman Film** karena memiliki nilai kesenjangan yang paling tinggi (-0.9), sedangkan yang menjadi prioritas kedua adalah **Taman Hewan** yang memiliki nilai kesenjangan sebesar (-0.7).



Sumber : Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.88
Diagram Kuadran Persepsi dan Preferensi Fungsi Ekonomi

Keterangan :

1. Taman Fotografi
2. Taman Film
3. Taman Fitness
4. Taman Musik
5. Taman Hewan
6. Taman Superhero
7. Taman Persib
8. Taman Pasupati
9. Taman Pustaka Bunga
10. Taman Lansia

Tabel VI-38
Analisis Kuadran Persepsi dan Preferensi Berdasarkan Fungsi Ekonomi

No	Taman	Kuadran			
		Prioritas Utama	Pertahankan	Prioritas Rendah	Berlebihan
1.	Taman Fotografi		√		
2.	Taman Film	√			
3.	Taman Fitness			√	
4.	Taman Musik			√	
5.	Taman Hewan	√			
6.	Taman Superhero				√
7.	Taman Persib			√	
8.	Taman Pasupati			√	
9.	Taman Pustaka Bunga			√	
10.	Taman Lansia		√		

Sumber : Hasil Analisis, 2015

- **Kuadran I (Prioritas Utama)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan tinggi menurut pengguna namun kinerjanya masih rendah. Implikasinya taman yang terdapat dalam kuadran ini harus diprioritaskan untuk diperbaiki fungsi ekonominya. Taman yang terdapat dalam kuadran ini antara lain : Taman Film dan Taman Hewan

- **Kuadran II (Pertahankan)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang tinggi dan kinerjanya juga dinilai baik oleh pengguna Taman yang terdapat dalam kuadran ini merupakan kekuatan atau keunggulan dari ketersediaan taman di mata pengguna. Taman yang terdapat dalam kuadran ini antara lain: Taman Fotografi dan Taman Lansia.

- **Kuadran III (Prioritas Rendah)**

  Taman yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah dan kinerjanya juga dinilai kurang oleh pengguna. Oleh pihak pengelola taman perlu melakukan perbaikan kinerja terhadap taman tersebut sehingga tidak harus untuk dihilangkan namun dapat diatasi dengan melakukan perbaikan berupa peningkatan kualitas dan kuantitas, adapun Taman tersebut antara lain : Taman Fitness, Taman Musik, Taman Superhero, Taman Persib, Taman Pasupati, dan Taman Pustaka Bunga.

- **Kuadran IV (Berlebihan)**

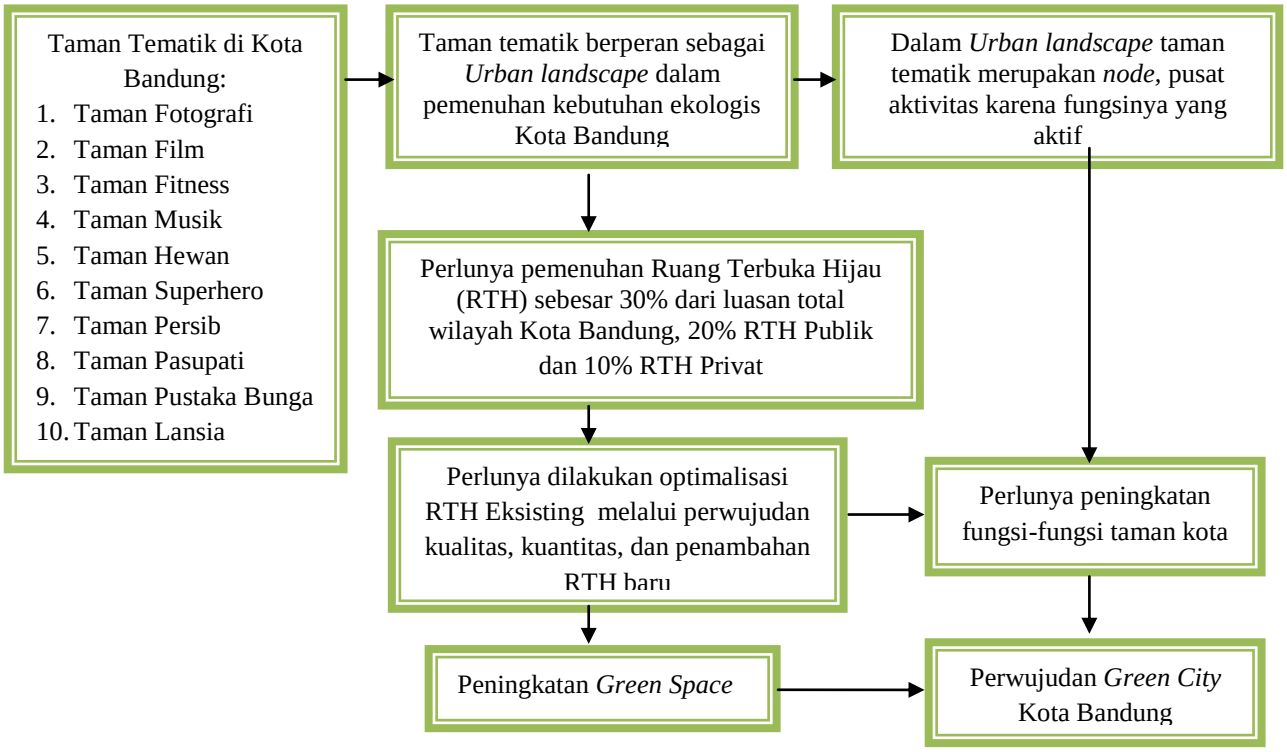
  Taman l yang terdapat dalam kuadran ini memiliki tingkat kepentingan yang rendah menurut pengguna namun memiliki kinerja yang baik sehingga dianggap berlebihan oleh pengguna. Peningkatan kinerja pada taman ini hanya akan menyebabkan terjadinya pemborosan sumber daya taman yang terdapat dalam kuadran ini adalah : Taman Supehero.

4.3 Arahan Peningkatan Fungsi Taman Tematik Sebagai *Urban Landscape* Dalam Upaya Perwujudan *Green City*

Pada sub bab ini akan diuraikan mengenai taman tematik sebagai *urban landscape* dan arahan peningkatan fungsi taman tematik berdasarkan hasil metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja terhadap fungsi ekologis, sosial, estetika, dan ekonomi.

4.3.1 Taman Tematik Sebagai *Urban Landscape* Dalam Upaya Perwujudan *Green City* Kota Bandung

Taman tematik yang ada di Kota Bandung merupakan salah satu wujud pola lanskap perkotaan yang menunjang kebutuhan ekologi dalam perkembangan suatu kota dan mempengaruhi budaya masyarakat sekitarnya. Sehingga kualitas lanskap perkotaan Kota Bandung dalam wujud taman tematik ini mampu berpotensi dalam mendukung *green city* Kota Bandung. Melalui taman tematik ini mampu memberikan kontribusi lebih secara kuantitas dan pemenuhan fungsi-fungsi taman kota sebagai upaya perwujudan secara kualitas.



Hasil Analisis, 2015

Gambar 4.89
Diagram Taman Tematik Sebagai *Urban Landscape*

Berdasarkan diagram di atas taman tematik di Kota Bandung merupakan *urban landscape* yang berarti wajah dan karakter tapak Kota Bandung yang mencakup dua hal, yaitu penampakan visual dan penampakan karakter (makna yang tersirat dari suatu taman). *Urban landscape* merupakan bentang lahan perkotaan yang terdiri dari berbagai karakteristik lahan secara fungsional dengan berbagai macam aktivitas fisik perkotaan di dalamnya.

Jenis *urban landscape* terdiri dari lanskap taman kota (*urban* park), lanskap perumahan, lanskap perkantoran, lanskap perdagangan dan jasa, lanskap *resort,* lanskap lanskap industri dll. Sebagai *urban landscape*, taman tematik di Kota Bandung terbagi menjadi *natural landscape* dan *artificial landscape*.

- *Natural landscape* adalah suatu taman yang dirancang untuk memberikan kesan alami atau menyatu dengan alam. Taman ini sudah terbentuk sebelumnya, namun dalam penataannya disesuaikan dengan taman kota.
- *Artificial landscape* adalah suatu taman yang elemen-elemennya lebih banyak di dominasi dengan elemen buatan manusia. Taman ini dirancang untuk menyeimbangkan kondisi kota dan taman kota, bermanfaat untuk mengendalikan suhu, sarana rekreasi, memberikan kenyamanan dan kesenangan.

Berdasarkan studi literatur di atas, taman tematik yang ada di Kota Bandung termasuk ke dalam *artificial landscape* karena didominasi oleh buatan manusia meskipun pada awalnya taman ini merupakan *natural landscape,* selain itu taman tersebut dirancang dengan tematisasi yang mampu memberikan daya tarik dan kesenangan bagi masyarakat khususnya Kota Bandung.

Dalam konteks Kota Bandung secara makro, adanya taman-taman tematik merupakan salah satu pembentuk *urban landscape* Kota Bandung. Melalui taman tematik ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan ekologis Kota Bandung. Secara kualitas, diperlukan upaya pengembangan dan pengelolaan taman kota yang memenuhi fungsi taman dalam rangka pemenuhan target RTH sebesar 30%. Hasil temuan studi menunjukkan bahwa taman-taman tematik yang ada di Kota Bandung termasuk ke dalam *Node,* yaitu pusat aktivitas aktif yang juga merupakan salah satu jenis landmark Kota Bandung. Terdapat berbagai jenis

aktivitas yang dilakukan di taman menjadikan taman mampu memenuhi fungsi sosialnya, didukung dengan fasilitas yang mendukung fungsi sosial tersebut.

Kota Hijau (*green city*) merupakan kota yang dibangun dengan terus menerus memupuk semua aset kota meliputi manusia, lingkungan terbangun, sumber daya alam, lingkungan, dan kualitas prasarana perkotaan. Terdapat 8 atribut dalam *green city* yaitu :

1) *Green Planning and Design*: (Perencanaan dan Perancangan yang sensitive terhadap agenda hijau)
2) *Green Openspace*: (Perwujudan kualitas, kuantitas dan jejaring RTH perkotaan) -> **taman tematik**
3) *Green Waste* (Penerapan prinsip 3R)
4) *Green Transportation*: (Pengembangan system transportasi yang berkelanjutan misalnya : transportasi publik, jalur sepeda, dll)
5) *Green Water*: (Peningkatan efisiensi pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya air)
6) *Green Energy*: (Pemanfaatan sumber energy yang efisien)
7) *Green Building*: (Kontruksi pembangunan taman atap (*green roof, roof garden*) dan dinding hijau (*green wall, vertical garden* pada bangunan).
8) *Green Community*: (Peningkatan kepekaan, kepedulian dan peran serta aktif masyarakat dalam pengembangan atribut-atribut Kota Hijau.

Terkait perwujudan Kota Bandung sebagai *green city* yaitu dengan melakukan peningkatan fungsi-fungsi taman tematik meliputi fungsi ekologis, sosial, estetika dan ekonomi. Berdasarkan hasil temuan studi bahwa taman tematik yang menunjang kebutuhan ekologis Kota Bandung yaitu Taman Lansia, Taman Pustaka Bunga, Taman Hewan, dan Taman Persib. Serta adanya taman tematik lainnya seperti Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Film, Taman Fitness, Taman Pasupati, dan Taman Superhero yang dapat mengekspresikan kebutuhan sosial, estetika, dan ekonomi Kota Bandung. Maka dari itu, diperlukan upaya optimalisasi RTH eksisting dan penambahan RTH baru khususnya taman kota dengan memperluas jejaring RTH khususnya di Kota Bandung.

4.3.2 Arahan Peningkatan Fungsi Taman Tematik

Berdasarkan hasil evaluasi dan temuan studi terhadap penilaian pemanfaatan fungsi taman tematik dengan menggunakan metode *checklist* dan analisis tingkat kinerja menunjukkan bahwa tidak semua taman memenuhi fungsi dasar taman, yaitu fungsi ekologis, sosial, estetika, dan ekonomi. Penilaian terhadap fungsi taman di atas berpengaruh terhadap arahan yang harus dilakukan dalam upaya peningkatan fungsi taman sebagai *urban landscape* seperti pada tabel berikut ini.

Tabel IV-39
Arahan Peningkatan Fungsi Taman Tematik

No	Fungsi	Hasil Evaluasi			Potensi dan Permasalahan	Arahan Peningkatan Fungsi Taman Tematik
		Metode Checklist		Analisis Tingkat Kinerja		
1.	**Fungsi Ekologis**	**Berfungsi**	Taman Hewan, Taman Persib, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia.	**Prioritas utama** : Taman Film, Taman Pasupati, Taman Fitness **Pertahankan:** Taman Lansia, Taman Pustaka Bunga, Taman Hewan **Prioritas rendah:** Taman Musik, Taman Superhero, Taman Persib **Berlebihan:** Taman Fotografi	▪ Taman Film dan Taman Pasupati merupakan dua taman yang dinilai belum berfungsi ekologis berdasarkan hasil analisis, selain itu diperkuat dengan kondisi eksisting taman yang memiiliki keterbatasan lahan, tidak tersedianya tutupan lahan hijau dan vegetasi yang kurang ▪ Taman Lansia, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Hewan memiliki potensi ekologis seperti ketersediaan penutup lahan dan pohon peneduh yang mampu memberikan kenyamanan bagi para pengguna taman.	▪ Mempertahankan taman tematik yang telah memiliki fungsi ekologis dengan baik. ▪ Melakukan peningkatan fungsi ekologis pada Taman Film dan Taman Pasupati melalui penambahan jumlah vegetasi dan penutup lahan hijau.
		Kurang Berfungsi	Taman Fotografi, Taman Fitness, Taman Musik, dan Taman Superhero			
		Tidak Berfungsi	Taman Film dan Taman Pasupati.			
2.	**Fungsi Sosial**	**Berfungsi**	Taman Fotografi, Taman Musik, Taman Superhero, Taman Persib.	**Prioritas utama:** Taman Hewan, dan Taman Fitness **Pertahankan:** Taman Fotografi, Taman Musik, dan Taman Lansia **Prioritas rendah:** Taman Film, Taman Superhero, Taman Persib, Taman Pasupati, dan Taman Pustaka Bunga	▪ Taman Hewan dan Taman Fitness dinilai belum memiliki fungsi ekologis dengan baik, berdasarkan kondisi eksisting taman-taman tersebut belum memiliki fasilitas sosial yang memadai guna menunjang kegiatan sosial. ▪ Taman Fotografi dan Taman Musik memiliki potensi sosial yang baik karena beragamnya aktivitas sosial di dalam taman, adanya komunitas kreatif, pencapaian fungsi tematik yang baik, dan aksesibilitas yang cukup.	▪ Mempertahankan Taman Fotografi dan Taman Musik yang telah memiliki fungsi sosial dengan baik. ▪ Melakukan peningkatan fungsi sosial pada Taman Hewan dan Taman Fitness melalui peningkatan sarana sosial, keamanan dan aktivitas sosial di dalam taman.
		Kurang Berfungsi	Taman Film, Taman Fitness, Taman Hewan, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia.			

No	Fungsi	Hasil Evaluasi			Potensi dan Permasalahan	Arahan Peningkatan Fungsi Taman Tematik
		Metode Checklist		Analisis Tingkat Kinerja		
3.	**Fungsi Estetika**	**Berfungsi**	Taman Fotografi dan Taman Musik.	**Prioritas utama:** Taman Hewan, Taman Fitness, Taman Superhero **Pertahankan:** Taman Fotografi, Taman Film, Taman Musik, Taman Lansia **Prioritas rendah:** Taman Persib, Taman pasupati, dan Taman Pustaka Bunga	▪ Taman Hewan dinilai belum memiliki fungsi estetika yang baik, meskipun memiliki *icon* tematik, akan tetapi tingkat kebersihan yang tidak baik, sehingga mengganggu estetika taman ▪ Taman Fitness belum memiliki estetika yang baik karena taman hanya berupa lapangan sehingga peletakkan tanaman dan bunga belum ada. ▪ Taman Superhero menjadi prioritas karena banyaknya PKL disekitar taman sehingga mengganggu estetika taman tersebut. ▪ Taman Fotografi, Taman Film, Taman Musik, dan Taman Lansia memiliki potensi estetika yang baik, selain adanya *icon* tematik, taman ini nyaman dan cukup bersih.	▪ Mempertahankan taman tematik yang telah memiliki fungsi estetika dengan baik yaitu Taman Fotografi, Taman Film, Taman Musik, dan Taman Lansia ▪ Melakukan peningkatan fungsi estetika pada taman yang belum memenuhi fungsinya dengan meningkatkan dan menata kembali taman tersebut agar tidak terlihat kumuh, juga diperhatikan mengenai kebersihan dan para pedagang yang dapat menganggu estetika taman, terutama pada taman Hewan, Taman Fitness, dan Taman Supehero.
		Kurang Berfungsi	Taman Film, Taman Fitness, Taman Pasupati, Taman Pustaka Bunga, dan Taman Lansia.			
		Tidak Berfungsi	Taman Hewan, Taman Superhero, dan Taman Persib			
4.	**Fungsi Ekonomi**	**Berfungsi**	Taman Fotografi, Taman Superhero, dan Taman Persib	**Prioritas utama:** Taman Hewan , Taman Film **Pertahankan:** Taman Fotografi, Taman Lansia **Prioritas rendah:** Taman Fitness, Taman Musik, Taman Persib,	▪ Taman Hewan dan Taman Film menjadi prioritas utama untuk diperbaiki karena secara fungsi ekonomi, taman ini belum tersedia ruang untuk aktivitas ekonomi. ▪ Taman Fotografi, Taman Lansia, dan Taman Superhero memiliki potensi ekonomi yang baik karena pada taman ini terdapat kegiatan ekonomi yang	▪ Mempertahankan taman tematik yang telah memiliki fungsi ekonomi dengan baik yaitu Taman Fotografi, Taman Lansia, dan Taman Superhero ▪ Melakukan peningkatan fungsi ekonomi terutama pada tTaman Hewan dan Taman Film
		Kurang Berfungsi	Taman Lansia			
		Tidak	Taman Film, Taman			

No	Fungsi	Hasil Evaluasi			Potensi dan Permasalahan	Arahan Peningkatan Fungsi Taman Tematik
		Metode Checklist		Analisis Tingkat Kinerja		
		Berfungsi	Fitness, Taman Musik, Taman Hewan, Taman Pasupati, dan Taman Pustaka Bunga	Taman Pasupati, dan Taman Pustaka Bunga **Berlebihan:** Taman Superhero	beragam dan tersedianya ruang untuk aktivitas ekonomi, sehingga mampu menaikkan harga lahan sekitar.	melalui penyediaan ruang untuk aktivitas ekonomi agar dapat membuka kesempatan bermata pencaharian bagi masyarakat dan meningkatkan harga lahan sekitar.

Sumber : Hasil Analisis Keseluruhan, 2015